

**KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI
PENILAIAN BERBASIS KELAS DI SD MUHAMMADIYAH 1
ALTERNATIF KOTA MAGELANG**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:
Intan Maulida Argarani
NIM. 13480070

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Intan Maulida Argarani

NIM : 13480070

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penulisan sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penulisan orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 19 Juni 2017



ng menyatakan

Intan Maulida Argarani
NIM. 13480070

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Intan Maulida Argarani

NIM : 13480070

Program Studi : PGMI

Menyatakan bahwa saya bersedia menanggung segala resiko dengan penggunaan jilbab dalam foto yang saya pergunakan dalam ijazah.

Yogyakarta, 19 Juni 2017

Yang menyatakan



Intan Maulida Argarani

NIM. 13480070

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mnegoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Intan Maulida Argarani
NIM : 13480070
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Kebijakan Kepala Sekolah dalam Implementasi Penilaian Berbasis Kelas di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Magelang

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir Saudari tersebut diatas dapat segera diajukan/ dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alakum Wr. Wb

Yogyakarta, 21 Juni 2017

Pembimbing

Dr. Istiningsih, M.Pd.

NIP. 19660130 199303 2 002

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-521/Un.02/DT.00/PP.00.9/8/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Kebijakan Kepala Sekolah dalam Implementasi Penilaian Berbasis Kelas di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Intan Maulida Argarani
NIM : 13480070
Telah dimunaqosyahkan pada : 25 Juli 2017
Nilai Munaqosyah : 90,83 (A-)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Dr. Istiningasih, M.Pd.

NIP. 19660130 199303 2 002

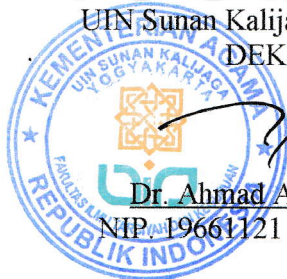
Penguji I

Dra. Hj. Asnafiyah, M.Pd.
NIP. 19621129 198803 2 003

Penguji II

Dr. H. Sedyanta Santosa, SS., M.Pd.
NIP. 19630728 199103 1 002

Yogyakarta, **09 AUG 2017**
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

A leader is one who knows the way, goes the way, and shows the way
(John C Maxwell)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹https://www.brainyquote.com/quotes/authors/j/john_c_maxwell.html. Diakses pada hari Kamis tanggal 27 Juli 2017 pukul 13.00 WIB.

PERSEMBAHAN

**SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK :
ALMAMATER TERCINTA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Intan Maulida Argarani, Kebijakan Kepala Sekolah dalam Implementasi Penilaian Berbasis Kelas di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang. *Skripsi*, Yogyakarta: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.

Masalah penilaian hasil belajar tidak dapat dilepaskan dengan peraturan akademik yang berlaku di sekolah/ madrasah. Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki kewajiban untuk membuat rencana kerja agar penilaian hasil belajar peserta didik terimplementasikan dengan baik. Mengikuti adanya kebijakan tentang KTSP membuat SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang menggunakan model penilaian berbasis kelas. Terimplementasikannya penilaian dengan baik tidak terlepas dari kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh kepala sekolah. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti kebijakan yang ada di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang sehingga penilaian berbasis kelas dapat terimplementasikan dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh kepala sekolah dalam implementasi penilaian berbasis kelas di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang, bagaimana penerapan kebijakan yang ada, serta faktor pendukung dan penghambat dari terlaksananya kebijakan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengambil tempat di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kepala sekolah membuat 4 kebijakan dalam implementasi penilaian berbasis kelas yaitu penetapan KKM tiap mata pelajaran, penilaian yang mencakup 3 ranah perkembangan peserta didik, melaksanakan tindak lanjut dari hasil penilaian berbasis kelas, dan menggunakan hasil penilaian mata pelajaran IPA dan matematika untuk *passing grade* peserta didik, (2) Kebijakan kepala sekolah yang ada sudah diterapkan seluruhnya dengan baik meskipun masih perlu pembenahan, (3) Faktor pendukung terlaksananya kebijakan kepala sekolah yaitu pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran, keaktifan peserta didik dan orang tua, dan sumber daya manusia yang baik. Faktor penghambat terlaksananya kebijakan kepala sekolah yaitu waktu, serta sarana dan prasarana yang masih perlu penambahan.

Kata Kunci : Kebijakan Kepala Sekolah, Implementasi Penilaian Berbasis Kelas

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakaatuh

Alhamdulillah rabbil'alamina, puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan nabi kita Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat-sahabatnya dan semoga sampai pada kita sebagai umatnya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya banyak hambatan dan kesulitan yang peneliti hadapi. Dalam mengatasinya, tentunya peneliti tidak mungkin dapat menyelesaikannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. selaku Kaprodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Dr. Istiningsih, M.Pd. sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I selaku penasehat akademik yang selalu memberikan nasehat selama menjalani studi di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya bapak dan ibu dosen Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis selama kuliah.

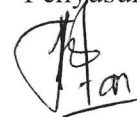
6. Mustaqim, S.Pd.I., M.Pd. selaku kepala SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang dan berkenan untuk penulis jadikan subjek penelitian dan bersedia menyediakan waktunya untuk memberikan bimbingan sehingga penelitian ini dapat berlangsung dengan baik.
7. Anwar Rosyid, M.Pd., Mauziyah Husnawati, S.Pd., Siti Nurhayati, S.H., Herwinta Inggil Rejeki, S.Pd., Oktivia Leni H., S.Pd., Dwi Susilowati, S.Pd.I., Arini Tilawatil M., S.T.P., Sigit Kurniawan, S.Pd., M.Pd. yang telah berkenan untuk penulis jadikan subjek penelitian dan bersedia menyediakan waktu untuk memberi bimbingan sehingga penelitian ini dapat berlangsung dengan baik. Serta seluruh karyawan dan peserta didik SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang.
8. Kedua orang tuaku, Bapak Sunaryo dan Ibu Sulastris, yang telah membesarkan, memberi kasih sayang, membimbing, mendoakan, dan selalu menjadi penyemangat bagi penulis. Kakakku Novia Astrini Arum, S.Pd dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan, semangat, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku tersayang Evi Tri Utami, Sofiya Auwaliya, Robithotul Husna, Ira Karimah, Ika Nur Harini, Sulistyowati, Iswatun Khoiriah, Emi Wulandari, Yuyun Windiastuti, Nur Hadi Wara Utami yang selalu mendukung, memberi semangat, dan menjadi tempat keluh kesah penulis.
10. Sahabat-sahabat galbad Falya'tuu Imana Lil Insani, S.Pd., Dyah Marina Arfah, S.Pd., Rahmawati Atika Andriani, S.Pd., Uswatun Khasanah yang selalu mendengarkan dengan setia keluh kesah penulis. Terimakasih untuk waktu, dukungan, dan sarannya.
11. Sahabat-sahabat KKN Beben, Bang Ipung, Mbak Fitri, Cecep, Devi, Amel, Mudhof, Pampam yang selalu memberikan doa dan semangat bagi penulis.

12. Teman-temanku di PGMI angkatan 2013 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan masukan, motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 19 Juni 2017

Penyusun



Intan Maulida Argarani

NIM. 13480070



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan	9
B. Landasan teori	13
C. Sistematika Pembahasan	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Penentuan Subjek Penelitian	37
1. Subjek Penelitian.....	37
2. Objek Penelitian	39
D. Metode Pengumpulan Data	39
E. Teknik Keabsahan Data	42
F. Teknik Analisa Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kebijakan Kepala Sekolah dalam Implementasi Penilaian Berbasis Kelas di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang	45
B. Penerapan Kebijakan Kepala Sekolah dalam Implementasi Penilaian Berbasis Kelas di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang	56
C. Faktor Pendukung dan Penghambat terlaksananya Kebijakan Kepala Sekolah dalam Implementasi Penilaian Berbasis Kelas di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	96
C. Kata Penutup	97

DAFTAR PUSTAKA	98
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	101
--------------------------------	-----



DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 : Kebijakan Kepala Sekolah dalam Implementasi Penilaian Berbasis Kelas di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang	46
Gambar IV.2 : Penerapan Kebijakan Kepala Sekolah dalam Implementasi Penilaian Berbasis Kelas di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang	57
Gambar IV.3 : Persiapan Sebelum Melakukan Penilaian Berbasis Kelas	66
Gambar IV.4 : Faktor Pendukung dan Penghambat Terlaksananya Kebijakan Kepala Sekolah dalam Implementasi Penilaian Berbasis Kelas di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang	86

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 : Kriteria Ketuntasan Minimum Tahun Pelajaran 2016/2017 SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang	48
Tabel IV.2 : Kriteria Ketuntasan Minimum SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang Semester 2 Tahun Pelajaran 2016/ 2017	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Acuan Pengumpulan Data	101
Lampiran II	: Catatan Lapangan	105
Lampiran III	: RPP	151
Lampiran IV	: Daftar Nilai	186
Lampiran V	: Foto Dokumentasi.....	193
Lampiran VI	: Data Subjek Penelitian.....	194
Lampiran VII	: Tabel Triangulasi Data	195
Lampiran VIII	: Tabel Olah Data.....	196
Lampiran IX	: Surat Penunjukan Pembimbing	197
Lampiran X	: Bukti Seminar Proposal	198
Lampiran XI	: Surat Rekomendasi Penelitian dari Bakesbangpol DIY	199
Lampiran XII	: Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Jawa Tengah...	200
Lampiran XIII	: Surat Rekomendasi Penelitian dari Bakesbangpolinmas Kota Magelang.....	201
Lampiran XIV	: Surat Izin Penelitian ke Sekolah.....	202
Lampiran XV	: Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah	203
Lampiran XVI	: Kartu Bimbingan Skripsi	204
Lampiran XVII	: Sertifikat SOSPEM.....	205
Lampiran XVIII	: Sertifikat TOAFL/ IKLA.....	206
Lampiran XIX	: Sertifikat TOEFL.....	207
Lampiran XX	: Sertifikat ICT	208
Lampiran XXI	: Sertifikat KKN.....	209
Lampiran XXII	: Sertifikat Magang II.....	210
Lampiran XXIII	: Sertifikat Magang III	211
Lampiran XXIV	: Sertifikat PKTQ.....	212
Lampiran XXV	: Sertifikat OPAK	213
Lampiran XXVI	: Sertifikat Lectora	214
Lampiran XXVII	: Daftar Riwayat Hidup.....	215

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejumlah penilaian internasional, nasional, dan daerah tentang pembelajaran siswa Indonesia di jenjang pendidikan dasar belum menggembirakan. Imajinasi tumpul karena metode hafalan. Padahal jam pelajaran siswa di Indonesia lebih banyak daripada negara-negara maju. Indonesia memiliki 1.095 jam pelajaran per tahun. Bandingkan dengan Korea Selatan yang punya 903 jam pelajaran per tahun dan Jepang yang memberlakukan 712 jam pelajaran per tahun berada di peringkat atas dunia.²

Peringkat Indonesia dalam penguasaan remaja berusia 15 tahun terhadap kemampuan sains, membaca, dan matematika masih di lapisan bawah. Posisi Indonesia pada 2015 terangkat enam peringkat dibandingkan dengan tahun 2012. Namun, hasilnya belum membanggakan. Gugatan ini mengemuka dalam seminar bertajuk “Hasil Penilaian Pendidikan untuk Kebijakan” yang dilaksanakan Pusat Penilaian Pendidikan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kemendikbud, Rabu (14/12), di Jakarta. Rahmah Zulaiha, peneliti Puspendik, mengatakan, dari hasil *Indonesia National Assessment Programme* (Program Penilaian Nasional Indonesia), yang tahun ini diujikan untuk siswa kelas V SD, menunjukkan lemahnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Menurut Rahmah, siswa harus dibiasakan

²Kompas, “Daya Imajinasi Siswa Lemah”. Diunggah pada Kamis 15 Desember 2016. Diakses dari nasional.kompas.com/read/2016/12/15/23091361/daya.imajinasi.siswa.lemah pada tanggal 21 Maret 2016 pukul 12.30

berlatih soal-soal non-rutin, belajar dengan alat-alat peraga, lalu guru mengembangkan metode pembelajaran dan penilaian bernalar.³

Penilaian hasil belajar merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran. Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas sistem penilaiannya. Sistem penilaian yang baik akan mendorong pendidik untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi peserta didik untuk belajar yang lebih baik.⁴

Penilaian adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Keputusan yang dimaksud adalah keputusan tentang peserta didik, seperti nilai yang akan diberikan atau juga keputusan tentang kenaikan kelas dan kelulusan.⁵

Pada dasarnya penilaian hasil belajar mempermasalahkan cara pengajar mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Pengajar harus mengetahui sejauh mana peserta didik mengerti bahan yang telah diajarkan atau sejauh mana tujuan atau kompetensi kegiatan pembelajaran yang dikelola dapat dicapai. Tingkat pencapaian kompetensi atau tujuan instruksional dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dapat dinyatakan dengan nilai.⁶

³Kompas, "Daya Imajinasi Siswa...".

⁴Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 29.

⁵Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 4.

⁶Sitiatava Rizema Putra, *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 22-23.

Munculnya kebijakan tentang model penilaian kelas bersamaan atau mengikuti adanya kebijakan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Tujuan penilaian dalam KTSP bukan hanya untuk mengetahui keberhasilan siswa setelah mengikuti pembelajaran, tetapi juga untuk melacak kemajuan siswa atau peserta didik, mengecek ketercapaian kemampuan peserta didik, mendeteksi kesalahan ketika siswa belajar, menyimpulkan beberapa hal yang terkait dengan pembelajaran. Dengan empat tujuan tersebut maka penilaian yang dilakukan harus bermakna, menyeluruh, berkesinambungan, dan sekaligus juga mendidik subjek yang sedang belajar.⁷

Masalah penilaian hasil belajar peserta didik tidak dapat dilepaskan dengan peraturan akademik yang berlaku di sekolah/ madrasah. Sebab, masalah peraturan akademik juga menjadi rujukan bagi penyelenggaraan program penilaian hasil belajar peserta didik. Peraturan akademik diputuskan oleh rapat dewan pendidik dan ditetapkan oleh kepala sekolah/ madrasah.⁸

Setiap sekolah/ madrasah dipimpin oleh seorang kepala sekolah/ madrasah. Salah satu kewajiban kepala sekolah adalah membuat rencana kerja strategis dan rencana kerja tahunan untuk pelaksanaan peningkatan mutu. Penilaian hasil belajar peserta didik merupakan salah satu rencana kerja dalam bidang kurikulum dan kegiatan pembelajaran. Lembaga pendidikan/

⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 240.

⁸Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 26.

sekolah/ madrasah menyusun program penilaian hasil belajar yang berkeadilan, bertanggung jawab, dan berkesinambungan.⁹

Penyusunan program penilaian hasil belajar didasarkan pada Standar Penilaian Pendidikan. Lembaga pendidikan/ sekolah/ madrasah menilai hasil belajar untuk seluruh kelompok mata pelajaran, dan membuat catatan keseluruhan, untuk menjadi bahan program remedial, klarifikasi capaian ketuntasan yang direncanakan, laporan kepada pihak yang memerlukan, pertimbangan kenaikan kelas atau kelulusan, dan dokumentasi. Program penilaian hasil belajar perlu ditinjau secara periodik, berdasarkan data kegagalan/ kendala pelaksanaan program termasuk temuan pengujian eksternal dalam rangka mendapatkan rencana penilaian yang lebih adil dan bertanggung jawab.¹⁰

Keberadaan sekolah sebagai lembaga formal penyelenggaraan pendidikan memainkan peran strategis dalam keberhasilan sistem pendidikan nasional. Kepala sekolah sebagai manajer dan pemimpin adalah bertanggung jawab dalam menerjemahkan dan melaksanakan kebijakan pendidikan nasional yang ditetapkan pemerintah. Perlu dicermati oleh kepala sekolah dalam membuat kebijakan baru adalah menciptakan keadaan baru. Suatu kebijakan baru merupakan penciptaan keadaan baru dari rutinitas yang memungkinkan mendapat penolakan dari personel sekolah. Karena itu, perlu melibatkan personel sekolah dalam membuat dan mengimplementasikan

⁹Dedy Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 116-117.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 105.

kebijakan baru di sekolah supaya ada proses pembelajaran, dan komitmen dalam keberhasilan kebijakan meningkatkan mutu sekolah.¹¹

SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang merupakan salah satu lembaga formal penyelenggara pendidikan yang pernah mengalami kondisi terlemah pada tahun 1998, dimana perolehan NEM kelas 6 menduduki peringkat 42 se Kecamatan Magelang Selatan dari 45 sekolah. Pergantian pemimpin, studi banding, dan bimbingan langsung dari SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta merupakan upaya yayasan dalam meningkatkan prestasi sekolah. Mulai tahun pelajaran 2001/2002 SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang membuat perkembangan yang cepat hingga akhirnya mampu menduduki peringkat 1 SD/ MI se Kota Magelang.¹²

Selain prestasi dari pencapaian NEM, peserta didik SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang juga memperoleh prestasi-prestasi melalui berbagai perlombaan, seperti juara harapan 1 lomba *Global Art International Drawing & Coloring Competition* tahun 2009, juara 2 *Rantja Competition V* tahun 2011, juara 1 siswa dan siswi berprestasi tingkat kota Magelang tahun 2011, juara 2 *International Mathematics and Science Olympiad*.¹³

¹¹Johandri Taufan dan Fachri Mazfud, "Kebijakan-kebijakan Kepala Sekolah dalam Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif di Sekolah X Kota Jambi", *Journal of Educational Research*, ISSN 1412-565 X. Diunduh dari http://www.google.co.id/url?q=http://ejournal.upi.edu/index.php/JER/article/download/3213/2228&sa=U&ved=0ahUKEwik38D06bPSAhV012MKHXYpA2UQFggfMAk&usg=AFQJCNEnC2qKT0s-oUCHyL_I-PkCo0hwBQ pada 1 Maret 2017 pukul 05.33.

¹²Sejarah singkat SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang. Diakses dari www.sdmutual.sch.id pada tanggal 28 Maret 2017 pukul 14.00.

¹³Prestasi SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Maelang. Diakses dari www.sdmutual.sch.id pada tanggal 28 Maret 2017 pukul 14.00.

Pencapaian yang diraih oleh SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang tidak terlepas dari sistem penilaian yang baik dalam pembelajaran. Penilaian berbasis kelas diimplementasikan dengan baik di sekolah ini yang didukung oleh kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh kepala sekolah. Kebijakan ini dibuat dari masa kepemimpinan Bapak Salamun, S.Ag., M.Pd.I. selaku kepala SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang dan masih berjalan dan terus dikembangkan oleh Bapak Mustaqim, S.Pd.I., M.Pd. yang sudah 2 tahun menjabat sebagai kepala sekolah. Menurut pemaparan Bapak Mustaqim, S.Pd.I., M.Pd. penilaian berbasis kelas urgen untuk dilaksanakan karena hal ini merupakan bentuk penghargaan bagi peserta didik khususnya dari hasil proses pembelajaran sehingga dapat dijadikan tolak ukur perkembangan peserta didik.¹⁴ Hal ini sinergis dengan salah satu misinya yaitu mewujudkan sekolah Islam yang melaksanakan proses belajar mengajar dengan mengaitkan secara mendalam ketiga aspek perkembangan yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁵

Berdasarkan hasil observasi, terlaksananya sistem penilaian berbasis kelas yang baik pada semua jenjang kelas merupakan hasil kebijakan kepala sekolah. Kepala SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang membuat kebijakan dalam bidang penilaian agar penilaian berbasis kelas dapat terimplementasikan dengan baik. Dengan uraian di atas maka peneliti

¹⁴Hasil wawancara kepada Bapak Mustaqim, S.Pd.I., M.Pd. selaku kepala SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang pada tanggal 9 Mei 2017 pukul 13.15.

¹⁵Profil SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang. Diakses dari www.sdmutual.sch.id pada tanggal 28 Maret 2017 pukul 14.00.

mengambil judul penelitian *Kebijakan Kepala Sekolah dalam Implementasi Penilaian Berbasis Kelas Di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja kebijakan kepala sekolah dalam implementasi penilaian berbasis kelas di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang?
2. Bagaimana penerapan kebijakan kepala sekolah dalam implementasi penilaian berbasis kelas di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan kebijakan kepala sekolah dalam implementasi penilaian berbasis kelas di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kebijakan kepala sekolah dalam implementasi penilaian berbasis kelas di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang.
2. Untuk mengetahui penerapan kebijakan kepala sekolah dalam implementasi penilaian berbasis kelas di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang.

3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan kebijakan kepala sekolah dalam implementasi penilaian berbasis kelas di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritik
 - a. Dapat memberi kontribusi pemikiran terhadap kebijakan kepala sekolah dalam implementasi penilaian berbasis kelas.
 - b. Sebagai sumbangan terhadap perkembangan keilmuan khususnya mengenai penilaian berbasis kelas.
2. Secara praktis
 - a. Hasil penelitian ini dapat memberi masukan bagi kepala sekolah dalam membuat kebijakan di sekolah terutama dalam hal penilaian.
 - b. Dapat menjadi bahan masukan yang berguna bagi usaha meningkatkan kualitas penilaian di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang.
 - c. Menambah wawasan atau pengetahuan peneliti mengenai kebijakan kepala sekolah

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dari penelitian ini, kesimpulan yang dapat dijadikan sebagai jawaban dari rumusan masalah berdasar pada hasil analisis data penelitian mengenai Kebijakan Kepala Sekolah dalam Implementasi Penilaian Berbasis Kelas di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah membuat 4 kebijakan dalam implementasi penilaian berbasis kelas yaitu penetapan KKM tiap mata pelajaran. Penilaian berbasis kelas dilakukan mencakup 3 ranah perkembangan peserta didik yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tindak lanjut dari hasil penilaian berbasis kelas yaitu remidi, les wajib, dan les swadana. Dan yang terakhir menggunakan hasil penilaian mata pelajaran IPA dan matematika untuk *passing grade* peserta didik.
2. Penerapan kebijakan kepala sekolah sudah berjalan dengan baik. Hal ini karena sekolah mensosialisasikan terlebih dahulu setiap kebijakan yang ada dan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun pembelajaran.
3. Faktor yang mendukung terlaksananya kebijakan kepala sekolah yaitu pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran, keaktifan peserta didik dan orang tua, serta SDM yang baik. Sementara itu, faktor

yang menghambat terlaksananya kebijakan kepala sekolah yaitu waktu serta sarana dan prasarana yang masih perlu penambahan.

Secara umum dapat disimpulkan, bahwa kepala sekolah perlu membuat kebijakan yang mengatur pelaksanaan nyata dari penilaian berbasis kelas. Untuk kebijakan tindak lanjut dari hasil penilaian berbasis kelas berupa les swadana, menurut peneliti hal ini perlu untuk dievaluasi lagi dalam pelaksanaannya. Menurut peneliti, akan lebih baik jika les ini tidak berbayar sehingga semua peserta didik yang menginginkan jam tambahan belajar di sekolah dapat mengikutinya tanpa terkendala dengan biaya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang
 - a. Dalam pembagian kelas perlu dipertimbangkan lagi dengan meranking hasil belajar peserta didik secara keseluruhan, bukan hanya dengan nilai matematika dan IPA.
 - b. Menambah sarana dan prasarana yang mendukung dalam implementasi kebijakan, khususnya untuk pelaksanaan penilaian berbasis kelas.
2. Kepada guru SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang
 - a. Guru mata pelajaran agar lebih variatif dalam melakukan penilaian dengan menggunakan berbagai macam bentuk-bentuk penilaian.

- b. Guru lebih tertib dalam membuat instrumen penilaian.
 - c. Guru dapat membagi waktunya dengan baik, agar dapat melaksanakan penilaian berbasis kelas dengan maksimal.
3. Kepada peserta didik SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang
- a. Peserta didik lebih giat dalam belajar agar dapat mencapai standar penilaian yang telah ditetapkan oleh sekolah.
 - b. Peserta didik dapat mengembangkan ilmu yang telah didapatkan di sekolah baik dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoriknya.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-NYA sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar. Semoga skripsi ini dapat menjadi pengalaman bagi peneliti untuk bisa meningkatkan produktifitas dalam menulis dan menjadi referensi yang baik bagi para pembaca. Namun, peneliti sepenuhnya menyadari akan adanya kekurangan yang masih terdapat di sana sini. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Amtu, Onisimus. 2013. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- . 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astutik, Elly Puji. 2014. “Implementasi Kebijakan Kepala Sekolah tentang Pembelajaran Praktek Renang di SMP Negeri 1 Cerme Kabupaten Gresik. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*”. Volume 2 Nomor 1, ISSN: 2337-7623; EISSN: 2337-7615. Diunduh dari http://www.google.co.id/url?q=http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jmkpp/article/download/1728/1824&sa=U&ved=0abUKEwik38D06bPSAhVOI2MKHXYpA2UQFggUMAQ&usg=AFQjCNEivKb_n21AS4agJRhSjRS DXzn21g pada tanggal 1 Maret 2017 pukul 05.32.
- Basrowi dan Suwandi. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajri, Norsa Muhamad. 2016. “Kebijakan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Kelas X terhadap Guru PAI di SMA Negei 1 Kalasan”. *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Fattah, Nanang. 2013. *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- https://www.brainyquote.com/quotes/authors/j/john_c_maxwell.html.
Diakses pada hari Kamis tanggal 27 Juli 2017 pukul 13.00 WIB.
- Irianto, Yoyon Bahtiar. 2012. *Kebijakan Pembaruan Pendidikan : Konsep, Teori, dan Model*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khoiriyah. 2009. “Pelaksanaan Penilaian Berbasis Kelas Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X di SMA N 1 Dempet”. *Skripsi*. Semarang: Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

- Kompas. "Daya Imajinasi Siswa Lemah". Diunggah pada Kamis 15 Desember 2016. Diakses dari nasional.kompas.com/read/2016/12/15/23091361/daya.imajinasi.siswa.lemah pada tanggal 21 Maret 2016 pukul 12.30
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mahanggi, Dinka Rizky Apriliana. 2014. "Kebijakan Kepala Sekolah terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling di SMA se-Kabupaten Purbalingga", *Skripsi*. Semarang: Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Marsongko, MJ Hari. 2009. "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah (Studi Kasus tentang Manajemen Kepala Sekolah di SD Muhammadiyah Wonorejo Polokarto)". *Tesis*. Surakarta: Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta. Diunduh dari <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/11471/MjYzODY=/Kepemimpinan-kepala-sekolah-dalam-meningkatkan-mutu-pendidikan-sekolah-abstrak.pdf> pada 22 Februari 2017 pukul 15.00.
- Masruroh. 2014. "Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 1 Muntilan, Magelang". *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, H.E. 2012. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasana, Dedy. 2011. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Profil SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang. Diakses dari www.sdmutual.sch.id pada tanggal 28 Maret 2017 pukul 14.00.
- Putra, Sitiatava Rizema. 2013. *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sejarah singkat SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang. Diakses dari www.sdmutual.sch.id pada tanggal 28 Maret 2017 pukul 14.00.

- Solichin, Mujianto. "Implementasi Kebijakan Pendidikan dan Peran Birokrasi". *Jurnal Studi Islam*. Volume 6 Nomor 2, hlm. 152-153. Diunduh dari www.google.com/url?q=http://www.journal.unipdu.ac.id/index.php/religi/article/download/486/433&sa=U&ved=0ahUKEwiV94Lx3ubSAhVJw2MKHTeeDuMQFggTMAM&usg=AFQjCNEYXC8ePfQMh03BzD4alBcH UZfH3w pada tanggal 21 Maret 2017 pukul 11.24.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunani, Nuning Hidayah. 2010. "Sistem Penilaian Berbasis Kelas dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kebijakan di SMP Negeri Kabupaten Karanganyar)". *Disertasi*. Surakarta: Program Pascasarjana Program Studi Linguistik (S3) Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Taufan, Johandri dan Fachri Mazfud. "Kebijakan-kebijakan Kepala Sekolah dalam Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif di Sekolah X Kota Jambi". *Journal of Educational Research*, ISSN 1412-565 X. Diunduh dari http://www.google.co.id/url?q=http://ejournal.upi.edu/index.php/JER/article/download/3213/2228&sa=U&ved=0ahUKEwik38D06bPSAhV012MKHXYpA2UQFggfMAk&usg=AFQJCNEnC2qKT0s-oUCHyL_I-PkCo0hwBQ pada 1 Maret 2017 pukul 05.33.
- Tilaar, H.A.R dan Riant Nugroho. 2009. *Kebijakan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widoyoko, Eko Putro. 2013. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lampiran I

ACUAN PENGUMPULAN DATA

NO	TEKNIK	ASPEK-ASPEK YANG DITELITI
1.	Observasi	a. Proses penilaian berbasis kelas guru kelas mata pelajaran matematika, IPA, PAI, IPS, PKn, bahasa Inggris, bahasa Indonesia b. Sarana dan Prasarana
2.	Wawancara	Wawancara kepada Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 1 Alternatif Magelang <ul style="list-style-type: none"> a. Pemahaman kepala sekolah terhadap penilaian berbasis kelas b. Kebijakan kepala sekolah dalam sistem penilaian berbasis kelas c. Langkah-langkah dalam membuat kebijakan d. Tujuan dibuatnya kebijakan e. Sasaran kebijakan f. Langkah-langkah dalam mengimplementasikan kebijakan g. Faktor pendukung dalam pelaksanaan kebijakan h. Faktor penghambat dalam pelaksanaan kebijakan i. Evaluasi dari implementasi kebijakan Wawancara kepada guru mata pelajaran matematika, IPA, PAI, IPS, PKn, bahasa Inggris, bahasa Indonesia

		<ul style="list-style-type: none">a. Pemahaman guru terhadap penilaian berbasis kelasb. Persiapan pelaksanaan penilaian berbasis kelasc. Pelaksanaan penilaian berbasis kelasd. Faktor pendukung dalam pelaksanaan penilaian berbasis kelase. Hambatan dalam pelaksanaan penilaian berbasis kelas
3.	Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none">a. Instrumen penilaian mata pelajaran matematika, IPA, PAI, IPS, PKn, bahasa Inggris, bahasa Indonesiab. Kegiatan penilaian berbasis kelas mata pelajaran matematika, IPA, PAI, IPS, PKn, bahasa Inggris, bahasa Indonesiac. Keadaan sarana dan prasarana

Pedoman Observasi

No	Aspek yang di Observasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Guru melakukan penilaian terhadap ketiga aspek perkembangan peserta didik (afektif, kognitif, psikomotor).		
2.	Guru membuat instrumen penilaian.		
3.	Guru membuat instrumen penilaian sesuai dengan aspek yang akan dinilai.		
4.	Guru melakukan pengumpulan data (penilaian) terhadap peserta didik.		
5.	Guru melakukan olah data terhadap data yang didapatkan dari peserta didik.		
6.	Guru melakukan tindak lanjut dari hasil penilaian yang telah dilaksanakan.		
7.	Sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang dapat membantu proses penilaian.		
8.	Guru memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dalam melakukan penilaian.		

Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah
 - a. Apa persepsi Bapak tentang sistem penilaian berbasis kelas?
 - b. Apakah Bapak membuat kebijakan agar sistem penilaian berbasis kelas dapat terimplementasi dengan baik?
 - c. Kebijakan apa saja yang Bapak buat?
 - d. Bagaimanakah langkah-langkah dalam membuat kebijakan?
 - e. Apakah tujuan dari dibuatnya kebijakan ini?
 - f. Siapa saja sasaran untuk menerapkan kebijakan ini?
 - g. Bagaimanakah langkah-langkah untuk menerapkan kebijakan yang Bapak buat?
 - h. Apa saja faktor pendukung terlaksananya kebijakan ini?
 - i. Apa saja faktor penghambat terlaksananya kebijakan ini?
 - j. Apakah Bapak mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan ini? Jika iya, bagaimana pelaksanaannya?

2. Wawancara dengan guru mata pelajaran matematika, IPA, PAI, IPS, PKn, bahasa Inggris, bahasa Indonesia
 - a. Apa persepsi Bapak/Ibu tentang sistem penilaian berbasis kelas?
 - b. Apa saja persiapan yang dilakukan Bapak/Ibu untuk melaksanakan penilaian berbasis kelas?
 - c. Apakah Bapak/ibu menggunakan semua bentuk penilaian kelas?
 - d. Bagaimana cara Bapak/Ibu menentukan bentuk penilaian kelas dan instrumennya?
 - e. Kapan Bapak/Ibu melakukan penilaian?
 - f. Bagaimana pelaksanaan penilaian berbasis kelas di kelas Bapak/Ibu?
 - g. Bagaimana jika ada peserta didik yang belum mampu mencapai KKM?
 - h. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan penilaian berbasis kelas di kelas Bapak/Ibu?
 - i. Apa saja hambatan dalam pelaksanaan penilaian berbasis kelas di kelas Bapak/Ibu?

Lampiran II

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi
 Hari/Tanggal : Rabu, 3 Mei 2017
 Pukul : 09.30 – 10.30
 Lokasi : Kelas 5 Al Baasith
 Sumber Data : Mauziyah Husnawati, S.Pd.

No	Aspek yang di Observasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Guru melakukan penilaian terhadap ketiga aspek perkembangan peserta didik (afektif, kognitif, psikomotor).	✓	
2.	Guru membuat instrumen penilaian.	✓	
3.	Guru membuat instrumen penilaian sesuai dengan aspek yang akan dinilai.	✓	
4.	Guru melakukan pengumpulan data (penilaian) terhadap peserta didik.	✓	
5.	Guru melakukan olah data terhadap data yang didapatkan dari peserta didik.	✓	
6.	Guru melakukan tindak lanjut dari hasil penilaian yang telah dilaksanakan.	✓	
7.	Sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang dapat membantu proses penilaian.	✓	
8.	Guru memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dalam melakukan penilaian.	✓	

Deskripsi data :

- ✓ Memulai pembelajaran pada pukul 09.30 WIB.
- ✓ Mengingatkan peserta didik bahwa hari ini akan dilaksanakan ulangan harian (*Lesson 8 dan Lesson 9*).

- ✓ Memberi waktu 3 menit kepada peserta didik untuk mempelajari kembali materi yang akan diujikan.
- ✓ Ulangan harian dibuat dalam bentuk tes tertulis. *Lesson* 8 terdiri dari 20 soal, *lesson* 9 terdiri dari 14 soal.
- ✓ Meninjau dengan berkeliling kelas saat peserta didik mengerjakan ulangan harian.
- ✓ Merespon peserta didik yang bertanya tentang soal ulangan harian yang kurang dimengerti.
- ✓ Merevisi satu soal ulangan harian.
- ✓ Mengoreksi ulangan harian bersama-sama dengan peserta didik dengan cara menukarkan lembar jawabannya kepada teman yang lain.
- ✓ Memberi tahu peserta didik cara menilai. Jika hurufnya kurang, nilainya 0,5. Jika mengubah arti berarti salah.
- ✓ Mengecek hasil ulangan harian peserta didik dengan cara menanyakan berapa soal yang salah.
- ✓ Memberi tahu peserta didik yang nilainya kurang dari KKM (70) akan melaksanakan remidi.

Interpretasi :

Hasil observasi yang dilakukan di kelas 5 Al-Baasith pada mata pelajaran Bahasa Inggris, peneliti dapat mengetahui bentuk penilaian berbasis kelas yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik, waktu pelaksanaannya, kriteria penilaiannya, dan tindak lanjut yang akan dilaksanakan setelah guru selesai melakukan penilaian.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Observasi
 Hari/Tanggal : Kamis, 4 Mei 2017
 Pukul : 08.00 – 09.00
 Lokasi : Kelas 1 Al Quddus
 Sumber Data : Siti Nurhayati, S.H.

No	Aspek yang di Observasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Guru melakukan penilaian terhadap ketiga aspek perkembangan peserta didik (afektif, kognitif, psikomotor).	✓	
2.	Guru membuat instrumen penilaian.	✓	
3.	Guru membuat instrumen penilaian sesuai dengan aspek yang akan dinilai.	✓	
4.	Guru melakukan pengumpulan data (penilaian) terhadap peserta didik.	✓	
5.	Guru melakukan olah data terhadap data yang didapatkan dari peserta didik.	✓	
6.	Guru melakukan tindak lanjut dari hasil penilaian yang telah dilaksanakan.	✓	
7.	Sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang dapat membantu proses penilaian.	✓	
8.	Guru memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dalam melakukan penilaian.	✓	

Deskripsi data :

- ✓ Memulai pembelajaran pukul 08.00 WIB.
- ✓ Menjelaskan tentang peraturan yang ada di masyarakat.
- ✓ Melakukan tanya jawab kepada peserta didik terkait dengan materi pelajaran yang sedang dibahas.

- ✓ Mengkondisikan peserta didik dengan memberi nilai tiap baris.
- ✓ Memberikan *reward* berupa gambar bintang kepada peserta didik yang aktif menjawab pertanyaan dari guru.
- ✓ Memberikan *punishment* berupa gambar anak nakal kepada peserta didik yang tidak memperhatikan guru saat pembelajaran.
- ✓ Memberikan nasehat pada setiap pembelajaran.
- ✓ Melakukan penilaian secara lisan.
- ✓ Melakukan penilaian dengan memberikan latihan soal.
- ✓ Memberitahu peserta didik bahwa tanggal 8 Mei 2017 akan dilaksanakan ulangan harian PKn bab 6.

Interpretasi :

Hasil observasi yang dilakukan di kelas 1 Al-Quddus pada mata pelajaran PKn, peneliti dapat mengetahui variasi bentuk penilaian berbasis kelas yang dapat dilakukan guru. Waktu untuk menilai peserta didik juga dapat dilakukan saat pembelajaran dan setelah pembelajaran. Nasehat yang diberikan guru dalam pembelajaran dapat membentuk afektif peserta didik.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Observasi
 Hari/Tanggal : Jumat, 5 Mei 2017
 Pukul : 07.30
 Lokasi : Kelas 4 Al Qohar
 Sumber Data : Arini Tilawatil M, S.T.P

No	Aspek yang di Observasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Guru melakukan penilaian terhadap ketiga aspek perkembangan peserta didik (afektif, kognitif, psikomotor).	✓	
2.	Guru membuat instrumen penilaian.	✓	
3.	Guru membuat instrumen penilaian sesuai dengan aspek yang akan dinilai.	✓	
4.	Guru melakukan pengumpulan data (penilaian) terhadap peserta didik.	✓	
5.	Guru melakukan olah data terhadap data yang didapatkan dari peserta didik.	✓	
6.	Guru melakukan tindak lanjut dari hasil penilaian yang telah dilaksanakan.	✓	
7.	Sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang dapat membantu proses penilaian.	✓	
8.	Guru memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dalam melakukan penilaian.	✓	

Deskripsi data :

- ✓ Memulai pembelajaran pukul 07.30 WIB.
- ✓ Mengumpulkan tugas kliping peserta didik.
- ✓ Memberikan *punishment* kepada peserta didik yang belum mengumpulkan kliping berupa pengurangan nilai tugas.

- ✓ Melakukan tanya jawab kepada peserta didik terkait materi pembelajaran Sumber Daya Alam.
- ✓ Menugasi peserta didik untuk membuat *mind map* tentang Sumber Daya Alam secara individu.
- ✓ Memberitahu peserta didik kriteria penilaian *mind map* yaitu kelengkapan, kerapian dan kebagusannya.
- ✓ Mengecek peserta didik saat sedang mengerjakan tugas dengan cara berkeliling kelas, memperhatikan satu per satu tugas yang dikerjakan peserta didik.
- ✓ Menyuruh beberapa peserta didik untuk menunjukkan *mind map* yang dibuatnya dengan menuliskan di *whiteboard*.
- ✓ Menjelaskan materi pembelajaran menggunakan *mind map* yang telah dibuat siswa di *whiteboard*.

Interpretasi :

Hasil observasi yang dilakukan di kelas 4 Al-Qohar pada mata pelajaran IPA, peneliti dapat mengetahui bahwa guru menggunakan bentuk penilaian produk pada pembelajaran IPA yaitu berupa kliping dan *mind map*. Bentuk penilaian yang digunakan dievaluasi dengan materi pembelajarannya. Guru juga melakukan olah data terhadap tugas yang diberikan kepada peserta didik.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Observasi
 Hari/Tanggal : Sabtu, 6 Mei 2017
 Pukul : 07.15
 Lokasi : Kelas 3 Al Baari'
 Sumber Data : Sigit Kurniawan, S.Pd., M.Pd.

No	Aspek yang di Observasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Guru melakukan penilaian terhadap ketiga aspek perkembangan peserta didik (afektif, kognitif, psikomotor).	✓	
2.	Guru membuat instrumen penilaian.	✓	
3.	Guru membuat instrumen penilaian sesuai dengan aspek yang akan dinilai.	✓	
4.	Guru melakukan pengumpulan data (penilaian) terhadap peserta didik.	✓	
5.	Guru melakukan olah data terhadap data yang didapatkan dari peserta didik.	✓	
6.	Guru melakukan tindak lanjut dari hasil penilaian yang telah dilaksanakan.	✓	
7.	Sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang dapat membantu proses penilaian.	✓	
8.	Guru memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dalam melakukan penilaian.	✓	

Deskripsi data :

- ✓ Memulai pembelajaran pukul 07.15 WIB.
- ✓ Memberikan latihan soal dengan cara mencongak 10 soal pada materi keliling dan luas bangun datar. Setiap soal diberi waktu 5 detik.
- ✓ Mengecek jumlah soal yang salah yang dikerjakan peserta didik.

- ✓ Memberikan nilai pada peserta didik.
- ✓ Melakukan remidi ulangan harian kepada 18 peserta didik di dalam kelas.
- ✓ Memberikan petunjuk kepada peserta didik dalam mengerjakan remidi yang berbentuk uraian. Peserta didik diharuskan menuliskan diketahui, ditanyakan, dijawab, dan jadi. Untuk bentuk soal yang lain dengan rumusnya dan ditulis satuannya.
- ✓ Memberikan tugas kepada peserta didik yang tidak remidi yaitu dengan mengerjakan latihan soal yang ada di buku paket halaman 83 latihan 6.
- ✓ Merevisi soal yang salah pada buku paket (soal no 2).
- ✓ Merespon peserta didik yang menanyakan soal yang kurang dimengerti.
- ✓ Mengecek hasil remidi peserta didik.
- ✓ Menyuruh peserta didik yang telah selesai mengerjakan remidi dan latihan 6 untuk mencatat.

Interpretasi :

Hasil observasi yang dilakukan di kelas 3 Al-Baari' pada mata pelajaran Matematika, peneliti dapat mengetahui bahwa guru melakukan tindak lanjut dari ulangan harian peserta didik yang tidak bisa mencapai KKM (75) dengan mengadakan remidi. Penilaian berbasis kelas dilakukan guru pada setiap pembelajaran dengan bentuk yang bervariasi, diantaranya dengan mencongak dan mengerjakan latihan soal.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Observasi
 Hari/Tanggal : Sabtu, 6 Mei 2017
 Pukul : 09.29
 Lokasi : Kelas 2 Al Jabbar
 Sumber Data : Oktivia Leni. H., S.Pd.

No	Aspek yang di Observasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Guru melakukan penilaian terhadap ketiga aspek perkembangan peserta didik (afektif, kognitif, psikomotor).	✓	
2.	Guru membuat instrumen penilaian.	✓	
3.	Guru membuat instrumen penilaian sesuai dengan aspek yang akan dinilai.	✓	
4.	Guru melakukan pengumpulan data (penilaian) terhadap peserta didik.	✓	
5.	Guru melakukan olah data terhadap data yang didapatkan dari peserta didik.	✓	
6.	Guru melakukan tindak lanjut dari hasil penilaian yang telah dilaksanakan.	✓	
7.	Sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang dapat membantu proses penilaian.	✓	
8.	Guru memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dalam melakukan penilaian.	✓	

Deskripsi data :

- ✓ Memulai pembelajaran pada pukul 09.30 WIB.
- ✓ Membahas soal latihan UKK pada buku paket halaman 116 yang sudah dibuat untuk PR pada pertemuan sebelumnya.

- ✓ Menyuruh peserta didik yang belum mengerjakan untuk mengerjakan di luar kelas.
- ✓ Mencocokkan pekerjaan peserta didik secara bersama-sama dan ditukarkan kepada temannya.
- ✓ Melibatkan peserta didik dalam setiap pembahasan soal.
- ✓ Memberikan nasehat kepada peserta didik untuk membentuk sikap peserta didik.
- ✓ Mengkondisikan peserta didik untuk tenang dan memperhatikan dengan cara memberikan hitungan waktu.
- ✓ Menyuruh peserta didik untuk menghitung jumlah betul dan salah dari soal yang telah dikerjakan.

Interpretasi :

Hasil observasi yang dilakukan di kelas 2 Al-Jabbar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, peneliti dapat mengetahui bahwa guru melakukan penilaian berbasis kelas kepada peserta didik yaitu dengan memberikan tugas. Dalam membahas soal, guru juga melibatkan peserta didik secara aktif sehingga hal ini juga dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik paham atau belum paham terhadap materi pembelajaran. Guru juga melakukan olah data atau menilai dari hasil pekerjaan peserta didik.

Catatan Lapangan 6
Hasil Wawancara Guru IPS

Hari/Tanggal : Rabu, 3 Mei 2017
Pukul : 09.00
Lokasi : Laboratorium IPA
Sumber Data : Herwinta Inggil Rejeki, S.Pd.

1. Ranah penilaian

- **Bagaimana penilaian di kelas ini? Apakah hanya fokus ke ranah kognitifnya saja atau bagaimana?**

Untuk penilaian, kita tidak hanya untuk kognitifnya saja bu, tapi juga ada afektif, kognitif, psikomotor dan yang kita utamakan disini afektif bu. Jadi, maupun kognitifnya mau seratus, seratus, seratus tapi ketika afektifnya dia dapat nilai C, itu dia tidak akan mendapatkan pengakuan untuk kenaikan kelas. Jadi kita juga mempertimbangkan afektif dan psikomotoriknya, ketika ada yang kognitifnya kurang tapi dia juara sepatu roda, juara renang, juara panahan itu kan anak-anak ada sendiri-sendiri istilahnya penilaian sendiri-sendiri.

2. Bentuk penilaian

- **Bentuk-bentuk penilaian seperti apa yang digunakan?**

Untuk instrumennya tidak hanya ulangan, cuman disini kita sekolah yang terbuka untuk semua penilaian khususnya kognitif. Untuk semuanya juga terbuka tetapi yang paling kelihatan itu kognitifnya.

- **Untuk mapel IPS apakah ibu pernah melakukan bentuk-bentuk penilaian yang lain?**

Kalo saya seringnya ke *mind mapping*. Jadi sebelum memulai anak-anak diminta untuk membuat *mind map*. Juga ada penilaian melalui *role playing*, jadi ketika materi Pahlawan itu anak-anak ada yang pakai sorban, bawa jaranan dan itu ada nilainya.

3. Kriteria Ketuntasan Minimum

- **Berapa KKM untuk mata pelajaran di sekolah ini?**

75. Untuk semua mapel itu rata-rata 75, kecuali untuk Bahasa Jawa itu 60, Bahasa Inggris 70.

- **Bagaimana jika ada peserta didik yang belum mampu mencapai KKM?**

Ada remidi untuk Tugas, PR, Ulangan harian. Tapi ketika UTS, UAS dan UKK itu tidak ada remidi. Jadi UTS, UAS dan UKK itu istilahnya yang bobotnya paling berat.

- **Bagaimana pelaksanaan remidi?**

Kalau untuk saya pribadi, misalnya saya bikin 15 soal tapi kok ada yang seperti ini aja kok terlalu berat bagi anak ya jumlahnya dikurangi dan bobotnya dikurangi. Tapi sebelum dilakukan remidi sebelumnya diberikan pengarahannya dulu “ Kok iki salah iki piye to nang, wong soale gampang ngene kok. Sing durung mudeng sing endi?” Baru remidi. Remidi dilaksanakan di kelas.



Catatan Lapangan 7
Hasil Wawancara Guru Bahasa Inggris

Hari/Tanggal : Rabu, 3 Mei 2017
Pukul : 10.35
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Mauziyah Husnawati, S.Pd.

1. Pentingnya penilaian

- **Menurut Ibu, seberapa penting dilakukan penilaian terhadap peserta didik dalam setiap pembelajaran?**

Penting ya, untuk mengukur kemampuan anak. Anak sudah mudeng belum, sudah paham belum. Itu kan memang penting. Tapi...apa...harus mengingat waktu juga. Kalau memang waktunya tidak memungkinkan, paling tidak kita harus punya apa yang berupa produknya kayak ulangan, tugas-tugas itu harus ada. Tugas yang di buku paket, buku latihan, itu kan tetap harus dikerjakan. Bisa membagi waktu dan memang harus ada nilai. Jadi ada yang memang penilaian itu individu ada yang kelompok terus ada yang lisan juga terus tertulis itu harus ada.

2. Persiapan pelaksanaan penilaian berbasis kelas

- **Apa saja persiapan yang dilakukan Ibu untuk melaksanakan penilaian?**

Tentunya buat soal. Selain itu ya materinya itu aja. Materinya tentang apa ya diuplek-uplek disitu. Tentang apa, kan kalau anak itu lebih tentang penulisan, banyak yang masih bingung di penulisan, terus artinya apa kayak gitu.

- **Untuk instrumennya bagaimana bu?**

Ya daftar nilai itu aja. Kan ada yang di bawa ada yang di laptop. Ya yang penting daftar nilai itu aja.

3. Bentuk penilaian

- **Apakah Ibu menggunakan bentuk penilaian yang berbeda pada setiap pembelajaran?**

Kalau bahasa itu kan ada empat aspek, dari membaca, menulis, berbicara, mendengar. Jadi mereka tetap ada nilai. Kalau nilai yang seperti itu kan biasanya kita ngambilnya langsung gitu. Kalau setiap pertemuan dia bisa jawab, jadi anak ini...oh...apa...eee bisa berapa point.

- **Kalau untuk *listening* bagaimana bu penilaiannya?**

Langsung, jadi kalau *listening* kan kita hanya membaca dan anak mendengarkan.

- **Apakah Ibu pernah melakukan penilaian *product*?**

Pernah. Jadi pas materi apa ya dulu...pas materi *food and drink* mereka membawa bahan dan praktek juga dan mereka antusias sekali dan ini kan mereka bisa makan saling tukar-menukar dan ini dilakukan secara individu. Terus materi *Game* itu juga anak membuat *flashcard* itu lho jadi kartu ada gambarnya ada tulisannya jadi mereka saling bertanya pada temannya.

4. Waktu penilaian

- **Kapan Ibu melakukan penilaian?**

Tergantung waktu, kalau waktunya ada tiap bab ulangan. Apalagi ini Bahasa Inggris ini kan waktunya hanya seminggu satu kali hanya dua jam pelajaran, otomatis beberapa bab yang ada dilihat waktunya kalau kita bisa evaluasi tiap bab tapi kalau waktunya itu mepet dipakai untuk kegiatan-kegiatan lain kita hanya...kayak hari ini kan saya buat dua bab dijadikan satu gitu. Ini kan penilaian materi yang bab ya, tapi kalau yang pembelajaran harian ketika pelajaran harian selalu ada evaluasi, latihan soal itu selalu ada.

5. Kriteria Ketuntasan Minimum

- **Berapa KKM untuk mata pelajaran Bahasa Inggris?**

Kalau untuk Bahasa Inggris itu KKM nya 70.

- **Bagaimana jika ada peserta didik yang belum mampu mencapai KKM?**

Ya...kita ada remidi.

- **Bagaimana pelaksanaan remidi?**

Untuk remidinya dibuat lebih *simple*, kalau kemaren soal ada 30 ya kita buat 20. Kalau banyak yang remidi itu memang kita adakan di dalam kelas karena saya mbagi tempatnya, tempat duduknya. Tapi kalau hanya satu dua anak yang remidi, terpaksa anak di tempat lain atau diluar kelas menyelesaikan baru anak itu masuk. Karena remidi biasanya anak itu tidak lebih dari 15 menit ketika mengerjakan. Jadi kondisional aja, kalau anaknya yang remidi banyak kita adakan di kelas dan pas pelajaran itu nanti yang nggak remidi biasanya tempatnya yang terpisah.

6. Faktor pendukung pelaksanaan penilaian berbasis kelas

- **Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan penilaian berbasis kelas?**

Ya yang penting anak sudah memahami materinya. Jadi ketika Bahasa Inggris kurang satu huruf kan sudah mengurangi point jadi melatih ketelitian. Banyak yang diambil dari *textbook* nya karena anak banyak belajar dari buku. Kalau untuk SMP, SMA kan pengembangannya sudah luas tapi kalau SD kan orangtua, anak banyak belajarnya dari sini, dari buku yang mereka pelajari. Jadi kalau mencari gambar itu kan nggak boleh yang terlalu beda jauh. Boleh ada pengembangan tapi dilihat dari yang mirip sama yang ada di buku, ya karena anak SD itu.

7. Faktor penghambat pelaksanaan penilaian berbasis kelas

- **Apa saja faktor penghambat dalam penilaian berbasis kelas?**

Karena lab bahasanya dibongkar jadi nggak ada tempatnya untuk *listening*. Dulu pernah *listening*nya pakai audio terus ada *headphonenya* untuk *listening* dan *writingnya*. Untuk sekarang pakai laptop terus ada *speakernya*, memang jadi kurang fokus karena tidak ada *headphonenya* cuman lumayan untuk anak mendengar.

Catatan Lapangan 8
Hasil Wawancara Guru Bahasa Indonesia

Hari/Tanggal : Rabu, 3 Mei 2017
Pukul : 11.30
Lokasi : Laboratorium IPA
Sumber Data : Oktivia Leni H., S.Pd.

1. Urgensi penilaian berbasis kelas

- **Menurut ibu seberapa penting penilaian berbasis kelas dalam pembelajaran?**

Ya penting. Apalagi kalau disini bu Mutual, kebanyakan kan orang tuanya mesti menilai anaknya itu kan dari nilai. Jadi, ooo ini...semisal kita aja yang memberi soal itu lho bu sama orang tua mesti di *crosscheck* lagi di rumah, terus nanti semisal...ooo ini nanti ditanyakan lagi sama gurunya. Ini jawabannya saya cari seperti ini bu, kok jawaban anak saya disalahkan?

- **Jadi orang tuanya aktif ya bu?**

Iya aktif. Jadi ada komunikasi dengan gurunya, gitu to bu.

2. Persiapan sebelum melakukan penilaian berbasis kelas

- **Apa saja persiapan yang dilakukan Ibu untuk melaksanakan penilaian?**

Iya ada. Kayak misalnya kelompok semisal kerapian apa, kerjasama itu ada.

3. Waktu penilaian

- **Apakah ibu selalu melakukan penilaian dalam setiap pembelajaran?**

Iya. Setiap selesai kita menjelaskan, setiap pertemuan juga diberi evaluasi berupa soal-soal itu. Selalu.

4. Bentuk penilaian

- **Bentuk penilaiannya seperti apa?**

Ya ada lisan kalau pas apa temanya apa gitu ya bu ya, ingin menggali tentang pengetahuan anak atau apa awal-awal pelajaran itu juga lisan, terus nanti kalau tertulis itu kalau udah akhir itu mbak baru tertulis. Kalau

produk mungkin kalau lagi kelompokkan. Awal menggali pengetahuan itu kan biasanya kan kelompokkan sama temannya nanti ada produknya apa dinilai.

- **Cara menentukan bentuk penilaian yang akan digunakan itu berdasarkan apa bu?**

Ya disesuaikan dengan materinya juga. Semisal baru materi awal kan nggak mungkin ngambil tertulis tapi kan mesti langsung...ya kan memudahkan siswa, suapaya siswanya tertarik kan pakai kelompokkan dulu atau apa nah itu dinilai. Kalau akhir-akhir baru penilaian, latihan soal gitu.

- **Kalau untuk Bahasa Indonesia penilaian produknya berupa apa bu?**

Ya bikin puisi, terus kan ada apa namanya kalimat yang acak terus jadikan ke cerita. Nah itu menyusun cerita jadi kalimat acak nanti siswa ya kelompok, menempel. Terus ada kayak itu apa namanya nempel hewan. Kan kalau kelas dua masih ciri-ciri hewan, ciri-ciri tumbuhan, jadi coba cari. Kalau enggak mereka cari di rumah atau gambar dulu di sekolah sambil nanti dideskripsikan menurut mereka ini gimana. Kan pasti ada patokannya ya kayak misal ciri-ciri apa itu yang harus disebutkan ini. ini, ini tapi bertahap. Misal dari siswa dulu tahunya apa sih. Buah ini tu cirinya gimana, nanti baru ada patokannya kulitnya warnanya apa, kulit, biji, daging buahnya kayak gitu. Baru nanti dijelaskan bertahap.

5. Kriteria Ketuntasan Minimum

- **Kalau untuk KKM Bahasa Indonesia berapa bu?**

Bahasa Indonesia 75.

- **Terus jika ada peserta didik yang tidak bisa mencapai KKM itu biasanya dilakukan apa bu?**

Ya kalau ulangan remidi pasti itu. Remidi itu dua kali, paling enggak dua kali maksimal kalau enggak langsung nilai aslinya itu yang terakhir yang paling bagus dari kedua remidi.

- **Bentuk soalnya sendiri itu sama dengan waktu ulangan atau bagaimana?**

Enggak. Bobotnya juga lebih ringan mungkin dari yang awal. Jumlahnya juga lebih dikit dari yang awal.

6. Faktor pendukung dalam penilaian berbasis kelas

- **Faktor apa saja yang memudahkan ibu dalam melakukan penilaian berbasis kelas?**

Ya itu latihan itu ya. Keaktifan siswa itu juga



Catatan Lapangan 9
Hasil Wawancara Guru PAI

Hari/Tanggal : Kamis, 4 Mei 2017
Pukul : 09.09
Lokasi : Kelas 1 Al Quddus
Sumber Data : Dwi Susilowati, S.Pd.I

1. Bentuk penilaian

- **Untuk mata pelajaran PAI apa saja bentuk penilaiannya?**
Kalau untuk PAI itu kan ada tertulis, sikap, terus praktek.
- **Kalau sikap, itu biasanya penilaiannya seperti apa bu?**
Kalau sikap mengamati di kelas ya. Nggak ada yang ini bu...nggak ada instrumen yang tertulis gitu. Kalau pas di kelas itu ya sikap anak-anak, sopan santun, terus makan, dia gimana makannya.
- **Kalau untuk prakteknya biasanya apa saja bu penilaiannya?**
Itu wudhu sama sholat
- **Bentuk soal tertulisnya seperti apa bu?**
Ya kalau seperti ulangan itu...eee ulangan kenaikan kelas, bentuknya hampir sama tapi jumlah soalnya dikurangi. Ada *multiple choice*, isian singkat, uraian.
- **Pernah tidak bu, siswa disuruh untuk membuat suatu produk untuk penilaiannya?**
Kalau kelas 1 belum.

2. Waktu penilaian

- **Kapan ibu melakukan penilaian?**
Kalau tertulisnya itu per bab, nanti ada ulangan.

3. Kriteria Ketuntasan Minimum

- **Berapa KKM untuk mata pelajaran PAI?**
KKM nya 75
- **Bagaimana jika ada siswa yang belum mampu mencapai KKM?**
Ada remidi bu.

- **Bagaimana pelaksanaan remidinya?**

Bobot soalnya dikurangi, ya diperingan ininya...soalnya dipermudah ya. Jumlah soalnya juga dikurangi.

- **Maksimal berapa kali dilakukan remidi bu?**

Dua sampai tiga kali.

- **Kalaupun sampai terakhir belum bisa mencapai KKM bagaimana bu?**

Ya udah itu apa adanya. Jadi artinya kan memang belum mampu.

4. Persiapan pelaksanaan penilaian berbasis kelas

- **Sebelum melakukan penilaian yang disiapkan apa saja bu?**

Ya...kita hanya menyiapkan soal sama daftar nilainya.

5. Pelaksanaan penilaian berbasis kelas

- **Untuk pelaksanaan penilaian sendiri bagaimana bu?**

Biasanya kalau kelas satu kan masih dibacakan, jadi dibacakan terus ngasih waktu untuk dia berpikir. Tapi kalau ada yang tanya ya boleh. Jadi kita buat lembar soal, nanti dibagikan ke anak terus kita bacakan. Ada yang ngulang ada yang nulis.

- **Kalau untuk latihan-latihan soal itu juga dimasukkan ke daftar nilai?**

Latihan soal kalau saya biasanya tak masukkan ke daftar nilai. Setiap pelajaran, kita menerangkan selesai diberi latihan soal, dinilai kan kelihatan mudeng atau enggak. Anaknya nanti yang belum jelas yang apa nanti diulang lagi.

6. Urgensi penilaian berbasis kelas

- **Seberapa penting sih bu dilakukan penilaian pada setiap pembelajaran?**

Penilaian itu penting dilakukan untuk mengukur kemampuan anak sampai dimana, juga untuk mengukur kemampuan diri kita. Materi yang disampaikan itu anak-anak bisa menerima dengan baik.

- **Berarti juga ada refleksi ke gurunya ya bu?**

Iya, jadi tahu saya kurang neranginnya dimana. Materi apa yang belum dipahami siswa.

7. Hambatan dalam pelaksanaan penilaian berbasis kelas

- **Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan penilaian?**

Hambatannya itu pas kalau...ya itu kalau ada anak diberi ulangan, dia diberi remidi masih tidak bisa.

8. Faktor pendukung dalam pelaksanaan penilaian berbasis kelas

- **Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan penilaian?**

Kan kalau PAI ada penilaian praktek wudhu dan sholat yang memerlukan sarana dan prasarana yaitu tempat sholat dan tempat wudhu dan itu sudah tersedia di sekolah. Itu sih bu, sarana dan prasarana.

Catatan Lapangan 10
Hasil Wawancara Guru PKn

Hari/Tanggal : Kamis, 4 Mei 2017
Pukul : 10.40
Lokasi : Depan Kelas 1 Al Quddus
Sumber Data : Siti Nurhayati, S.H.

1. Pemahaman guru tentang penilaian berbasis kelas

- Apa persepsi ibu tentang penilaian berbasis kelas?

Ya penilaian berbasis kelas itu pengumpulan data dari siswa, sejauh mana ia dapat paham terhadap pelajarannya melalui ulangan harian, tugas, PR, UTS, UAS, UKK. Kalau disini itu untuk nilai raportnya itu nilai ulangan harian ditambah nilai tugas ditambah nilai UTS dan UKK dibagi empat.

2. Urgensi penilaian berbasis kelas

- Menurut ibu, mengapa penilaian itu penting dilakukan?

Ya penting ya mbak. Kan penilaian itu hak anak dan kewajiban kita sebagai guru untuk melakukan penilaian. Ini juga untuk mengukur kemampuan anak juga.

3. Persiapan pelaksanaan penilaian berbasis kelas

- Apa saja persiapan yang dilakukan ibu untuk melaksanakan penilaian berbasis kelas?

Persiapannya soal tentunya.

4. Bentuk penilaian

- Kalau untuk mata pelajaran PKn bentuk penilaiannya apa saja bu?

Kalau Pkn itu saya menilai keaktifan, tertulis sama afektif. Jadi bagaimana aktifnya anak di kelas ketika pelajaran. Kalau tertulis itu untuk ulangan harian, tugas, PR, UTS, UAS, UKK.

- Untuk penilaian afektifnya bagaimana bu?

Jadi afektif itu juga penting mbak. Meskipun kognitifnya anak bagus tapi kalau afektifnya nggak bagus itu ya mempengaruhi ke nilainya juga. Kan saya setiap akhir itu memberi nilai sikap.

- **Ada penilaian untuk psikomotorik tidak bu?**

Ada. Psikomotoriknya itu biasanya saya suruh bikin mind map pakai kertas asturo itu nanti diberi gambar-gambar, diberi warna ya kreatifitas siswa. Terus ada waktu itu pernah saya suruh membuat jadwal kegiatan sehari-hari di hias juga sama siswa, diberi warna. Itu untuk individu.

5. Waktu penilaian

- **Kapan ibu melakukan penilaian?**

Saya setiap selesai satu bab itu ada ulangan harian. Untuk pembelajaran sehari-hari itu saya ada latihan soal, tanya jawab. Itu juga dinilai dimasukkan ke daftar nilai juga.

6. Pelaksanaan penilaian berbasis kelas

- **Bagaimana pelaksanaan penilaian berbasis kelas?**

Ya dengan ulangan itu mbak, kalau ada tiga bab ya berarti tiga kali ulangan harian. Secara lisan juga ada. Kan sudah ada RPP dan silabus jadi dijalankan aja itu. Untuk nilai tugas dan PR itu kalau saya minimal ada dua.

7. Kriteria Ketuntasan Minimum

- **Berapa KKM untuk mata pelajaran PKn?**

KKM nya 70

- **Bagaimana jika ada peserta didik yang belum mampu mencapai KKM?**

Saya adakan remidi mbak. Maksimal dua kali, kalau tetap nggak bisa ya sudah nilainya dimasukkan ke daftar nilai apa adanya.

- **Bentuk remidinya seperti apa bu?**

Ya bobot soalnya dikurangi, jumlah soalnya juga atau saya suruh mengerjakan soal yang ada di buku paket mbak.

8. Faktor pendukung dalam pelaksanaan penilaian berbasis kelas

- **Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan penilaian berbasis kelas?**

Anak-anak disini kan aktif-aktif mbak jadi itu yang membuat semangat untuk melakukan penilaian. Apalagi orang tua disini aktif sekali, jadi kalau ada anaknya mendapatkan nilai segini itu benar-benar di cek. Kenapa nilainya segini, mana yang kurang, mana yang salah.

9. Faktor penghambat dalam pelaksanaan penilaian berbasis kelas

- **Apa ada hambatan dalam melaksanakan penilaian berbasis kelas?**

Kalau saya waktu ya mbak. Kan kelasnya banyak banget dan ada kelas yang cepat ada yang pelan-pelan jadi harus pintar-pintar membagi waktunya. Kadang juga ada hari libur atau dipakai untuk kegiatan lain.



Catatan Lapangan 11
Hasil Wawancara Guru IPA

Hari/Tanggal : Jumat, 5 Mei 2017
Pukul : 09.19
Lokasi : Masjid At-Tanwir Lantai 2
Sumber Data : Arini Tilawatil M, S.T.P

1. Bentuk penilaian berbasis kelas

- **Untuk mata pelajaran IPA bentuk penilaiannya apa saja bu?**

Kalau untuk IPA itu satu, ada penilaian proses kemudian ada penilaian akhir itu bisa berupa evaluasi dan tugas terus ada ini penilaian proyek. Misalnya ada kliping. Keaktifan siswa juga dinilai.

2. Urgensi penilaian berbasis kelas

- **Menurut ibu seberapa penting dilakukan penilaian untuk setiap pembelajaran?**

Itu penting ya. Untuk...eee...apa ya...untuk mengukur seberapa jauh anak paham terhadap materi yang sudah kita berikan.

3. Persiapan sebelum melaksanakan penilaian berbasis kelas

- **Kalau sebelum melakukan penilaian apa saja sih bu yang perlu disiapkan?**

Ya tentu saja rubrik atau lembar penilaian disesuaikan dengan apa yang akan dinilai. Nanti berbeda dengan kalau misalnya yang kognitif.

- **Jadi instrumennya itu disesuaikan dengan apa yang akan dinilai ya?**

Iya.

4. Waktu penilaian

- **Dalam melakukan penilaian itu kapan saja bu?**

Ya setiap pembelajaran.

5. Kriteria Ketuntasan Minimum

- **KKM nya berapa bu untuk mata pelajaran IPA?**

KKM nya 75.

- **Kalau ada siswa yang belum bisa mencapai KKM tindak lanjutnya bagaimana bu?**

Biasanya jam ke 0 atau jam setelah pulang sekolah diberi pembahasan. Dijelaskan lagi baru diadakan remidi.

- **Berarti juga ada refleksi ke gurunya ya bu?**

Iya jadi menjelaskan lagi.

- **Maksimal berapa kali bu remidinya?**

Kalau disini memang kita kasih batasan. Kalau enggak kita kasih batasan kan waktu kita juga kurang. Jadi ketika ulangan harian itu maksimal dua kali.

- **Kalau sampai dua kali remidi masih belum bisa bagaimana bu?**

Ya dimasukkan apa adanya. Jadi dimasukkan nilai maksimal yang anak bisa.

6. *Passing grade*

- **Gini bu saya dengar disini nilai IPA digunakan untuk pssing grade. Kalau pendapat ibu seperti apa?**

Ya kalau saya ya sebenarnya setuju nggak setuju ya. Jadi kalau di SMA kan ada jurusan ya IPA, IPS. Kalau disini itu untuk kenaikan kelas. Tapi gini kan ada anak yang memang tertarik dengan IPA tapi ketika nilai IPA nya bagus, matematikanya bagus dia bisa masuk kelas dengan grade tinggi tapi nilai-nilai yang lain kurang. Jadi ya agak dilema.

7. **Pelaksanaan penilaian berbasis kelas**

- **Untuk pelaksanaan penilaiannya bagaimana bu?**

Kalau tes tertulis ya dibagi soal. Atau kayak tadi disuruh bikin mind map nanti dinilai dari tulisannya, kerapiannya, kelengkapannya.

8. **Sarana dan Prasarana**

- **Apakah disini tersedia laboratorium IPA?**

Belum ada. Karena memang tempatnya yang nggak ada. Penuh disini.

- **Berarti nggak pernah ada penilaian praktek ya bu?**

Ya ada. Prakteknya di kelas. Jadi bawa alat dan bahannya ke kelas, nanti kita praktek di kelas.

9. Faktor penghambat dalam pelaksanaan penilaian berbasis kelas**- Apakah ada hambatan dalam melaksanakan penilaian?**

Hambatannya? Apa ya...emmm...ya banyak ya. Dari menyiapkan kelengkapannya untuk penilaian seperti soal, instrumennya kan itu butuh waktu sementara kegiatan guru kan banyak tidak hanya mengajar tapi juga administrasi dan kegiatan-kegiatan lain.

10. Faktor pendukung dalam pelaksanaan penilaian berbasis kelas**- Kalau yang mendukung dalam pelaksanaan penilaian apa bu?**

Kesiapan anak ya. Soalnya anak-anak disini kalau diberi tahu mau ulangan itu siap. Kan ada papan informasi di kelas nanti ditulis tanggal berapa ada ulangan apa itu nanti orang tua kalau pas njemput itu suka ngecek nanti disampaikan ke orang tua yang lain.

- Jadi orang tua siswa disini aktif ya?

Iya mereka aktif sekali memantau anaknya.



Catatan Lapangan 12
Hasil Wawancara Guru Matematika

Hari/Tanggal : Jumat, 5 Mei 2017
Pukul : 09.50
Lokasi : Depan ruang guru
Sumber Data : Sigit Kurniawan, S.Pd., M.Pd.

1. Pemahaman guru tentang penilaian berbasis kelas

- **Dalam setiap pembelajaran itu kan pasti ada penilaian. Kalau menurut bapak penilaian itu apa sih?**

Ya, kalau untuk matematika kan ada penilaian eee...apa namanya penilaian kognitif ada yang psikomotorik terus ada yang apa afektif juga kan. Nah kalau afektif kita lihat ke sikap anaknya kayak dia apa rajin mengerjakan tugas, mengerjakan apa namanya PR kemudian tugas-tugas dikumpulkan tidak gitu. Jadi kita lihat dari keseharian anak-anak sikapnya bagaimana. Kalau dari kognitif kan memang anak-anak eee...selalu ada latihan soal dalam pembelajaran sering sekali daripada enggakya. Kalau enggak itu ketika nyatet itu kan mungkin waktunya udah habis ya udah nyatet aja. Tapi lebih sering apa ada latihan soalnya. Biasanya sih saya mbuat soalnya 5 sampai 8 soal seperti itu kalau di papan tulis

2. Urgensi penilaian berbasis kelas

- **Kalau menurut bapak, pentingnya dilakukan penilaian dalam pembelajaran itu seperti apa?**

Eee...menilai itu kan tidak apa tidak cuman dari anak dari apa dari nilai anak-anak yang ulangan kemudian UKK kan kita juga sehari-hari juga. Memang penting melakukan penilaian dari banyak sumber ya mbak ya. Ketika kita melakukan penilaian kita bisa melihat anak itu pencapaiannya seperti apa, sudah sesuai dengan kriteria atau masih kurang. Kan kita bisa mengambil langkah-langkah berikutnya ketika eee apa eee anak itu masih kurang. Misalkan kasih tugas tambahan, PR.

- **Jadi ada refleksi ke gurunya juga ya?**

Iya. Misalkan kok masih jelek-jelek ya kebanyakan kok masih jelek-jelek ya. Biar di rumah biar diulang-ulang lagi dengan dikasih PR meskipun PR nya 4 soal 5 soal yang penting di rumah kanudah diulang mengerjakan

3. Persiapan sebelum melakukan penilaian berbasis kelas

- **Kalau persiapan sebelum melakukan penilaian apa pak?**

Ee....persiapan sebelum penilaian sih eee...kalau untuk ulangan biasanya kita mbuat kunci jawaban ya. Jadi kita buat kunci, skornya berapa nanti eee...ya seperti itu. Atau nanti kalau ada anak-anak yang remidi juga kita juga harus nyiapkan apa namanya soal untuk remidi juga.

- **Bentuk soal untuk tes tertulis seperti apa pak?**

Kalau yang apa biasa kita buat itu yang uraian. Ada yang pendek ada yang panjang. Kan yang uraian panjang kan kayak apa soal cerita ya kalau yang apa ngitung-ngitung itu biasanya saya juga lebih suka uraian karena anak itu kelihatan dia bisa atau enggakya. Jadi kan apa misalnya nulis rumusnya, ngerjainnya gimana itu kan lebih kelihatan kalau uraian seperti itu.

- **Jumlah soalnya berapa pak?**

Ya jumlah soalnya variatif, kadang 8 kadang bisa sampai apa namanya 12. Ya tergantung materi-materinya itu. Biasanya lebih ke uraian jadi kelihatan langkah cara anak itu. Walaupun kalau ngoreksi lebih lama ya kalau uraian, kalau a b c an kan lebih cepat dan kalau kita uraian itu skornya juga apa namanya kita bedakan misalkan soal cerita ya kita kasih nilai lebih tinggi. Misalkan kan ada tiga langkah diketahui, ditanyakan, dijawab jadi kita kasih skor misalkan 3 atau 4 skornya. Nanti yang misalkan cuman ada gambar, hitung kelilingnya itu skor 1 atau 2 itu tergantung apa jenis soalnya itu e apa tingkat kesulitan soal itu apa namanya eee...masuk ke tingkat berapa. Kalau masih mudah ya kita kasih skor 1 kalau misalkan agak susah ya kita kasih 2. Kalau misalkan soal cerita ya kalau tidak 3 ya 4.

4. Bentuk penilaian berbasis kelas

- **Bentuk penilaian yang digunakan untuk penilaian matematika apa pak?**

Saya ada kuis, latihan soal, ulangan harian, diskusi kelompok, ada juga hafalan perkalian pas semester satu. Kalau diskusi kelompok kan mereka mengerjakan bersama-sama jadi bisa saling *sharing* ya, berdua atau bertiga nanti kita nilai juga.

- **Pernah ada penilaian produk enggak pak?**

Penilaian produk? Kalau penilaian produk sih kemarin pecahan. Jadi pecahan ada. Tapi kalau produk itu kan kadang-kadang lihatnya kan eee yang penting anak-anak itu bisa mudeng cara membuatnya seperti itu. Karena kalau produk itu misalkan pecahan gitu lingkaran nanti misalkan dibagi menjadi tiga bagian sama besar. Sama besar kan mereka bisa tapi kadang-kadang kerapiannya kan tidak sama kemudian kadang-kadang nanti mungkin ada apa yang kurang-kurang dikit nah itu kan penilaiannya agak susah kalau produk jadi apa namanya eee ya faktor kerapihan faktor nanti apa presisinya. Jadi apa namanya kalau pecahan itu harus sama ketiga-tiganya, tetep ada kegiatan seperti itu tapi kadang cuma saya paraf atau saya kasih nilai a, b, c gitu. Kalau udah rapi ya teko a atau a+ atau b atau c biasanya kalau apa anak-anak yang ndendheng-ndendheng seperti itu.

5. Waktu penilaian

- **Kapan bapak melakukan penilaian?**

Setiap pembelajaran ya. Kalau penilaian kayak UTS, UKK kan memang sudah ada ya jadwalnya. Kalau ulangan harian setiap bab selesai kadang apa ada bab juga yang panjang ya mbak. Jadi kan satu bab kadang-kadang materinya banyak jadi kadang-kadang kita pecah jadi biar anak-anak nggak terlalu materinya banyak sekali nanti kita pecah jadi dua apa, dua sub.

- **Jadi dua kali ulangan?**

Iya. Kan untuk apa materi yang kemarin itu keliling dan luas bangun datar. Itu keliling kita sendirikan, luas kita sendirikan. Jadi ngerjakannya dipisah. Nanti kalau UTS atau UAS baru dicampur. Jadi kalau ulangan

harian kita pecah daripada nanti materi keliling dan luas materinya banyak sekali ha mending eee apa eee soalnya kita buat lebih sedikit tapi anak-anak apa namanya paham materinya jadi ketika mereka belajar jadi lebih fokus.

6. Kriteria Ketuntasan Minimum

- **Berapa KKM untuk mata pelajaran matematika?**

KKM nya 75.

- **Jika ada anak yang belum bisa mencapai KKM bagaimana?**

Nanti kita adakan remidi.

- **Bentuk remidinya seperti apa pak?**

Ya kita buat soal tapi kan apa namanya *gradenya* lebih mudahkan. Jadi misalkan mungkin tipe soalnya hampir-hampir sama cuman angka-angkanya kita otak-atik yang lebih apa yang lebih mudah untuk anak seperti itu. Ya tidak mudah-mudah banget ya istilahnya ya apa namanya daripada soal ulangan ya kita apa kita ubahlah, jadi misalkan angkanya atau jenis soalnya atau misalkan jumlah soalnya juga kemarin ada 12 ketika ulangan, ketika remidi mungkin soalnya dikurangi cuma 6 atau 10 atau 8 jadi kita kurangi dari apa jumlah soal ketika ulangan. Jadi tidak seperti ulangan. Kemarin ulangannya 12, remidinya juga 12 ya enggak. Biasanya anak-anak itu point-pointnya udah masuk jadi tidak harus jumlah soal, point-pointnya harus sama yang penting rumus-rumus yang diajarkan sudah masuk gitu.

- **Kalau untuk remidi maksimal berapa kali?**

Kalau untuk matematika dua kali. Ada juga yang tadinya 1 kali remidi tapi udah nggak ada. Tapi kalau matematika kelas 3 itu dua kali.

- **Kalaupun sampai akhir tetap nggak bisa mengejar KKM bagaimana?**

Eeee...kita kasih nilai maksimalnya dia. Eeee dia itu apa ulangan satu, dua, tiga yang paling maksimal nilainya yang mana.

7. Faktor pendukung dalam pelaksanaan penilaian berbasis kelas

- **Kalau menurut bapak yang mendukung untuk melakukan penilaian apa?**

Yang mendukung untuk melakukan penilaian eee...apa ya...ya mungkin tulisan anak. Ketika anak tulisannya rapi kan kita lebih cepet menilainya, lebih gampang. Ketika anak tulisannya awut-awutan atau mungkin apa caranya perkalian atau pembagian nggak rapi atau oret-oretan kan kita kan harus lebih nganu ya lebih apa lebih matanya harus melihat lebih. Kadang-kadang kan juga saya kurangi ketika tulisannya kok terlalu apa terlalu acak-adul atau mungkin nulis angkany angka 9 atau angka 4, angka 0 kayak angka 6 kita kurangi nilainya biar anak-anak itu lain kali nulisnya bisa sesuai.

8. Faktor penghambat dalam pelaksanaan penilaian berbasis kelas

- **Kalau yang menghambat apa pak?**

Di SD Mutual kan banyak kegiatan juga. Kegiatan mingguan, bulanan atau tahunan kan banyak ya. Jadi kadang-kadang ketika apa ketika banyak jadwal banyak kegiatan kita ngoreksi juga kadang-kadang sampai menumpuk. Nah itu juga menghambat. Kalau menilai itu lebih cepet ya mbak. Kalau memasukkan nilai itu yang kadang-kadang apa namanya kita harus apa cari waktu.

9. *Passing grade*

- **Disini katanya nilai matematika itu dijadikan acuan *passing grade* ya pak. Pendapat bapak bagaimana?**

Disini kalau kenaikan kelas terus pembagian kelasnya itu pertimbangannya selain pertimbangan apa pertimbangan cowok ceweknya berapa jumlahnya juga ada pertimbangan dari nilai. Jadi nilai matematika sama IPA itu dari semester 1 dan 2 itu nanti di rata-rata nanti kita ranking disitu nanti biasanya pembagaian kelasnya dengan nilai itu.

- **Itu jadi beban tidak sih buat guru matematika, wah saya sebagai acuan nih?**

Ya beban juga, cuman ya istilahnya apa namanya kalau kita ngajarnya sudah apa memberikan yang maksimal nanti hasil juga mengikuti. Jadi kalau saya sih nanti hasilnya kayak apa ya sudah memang anaknya

kemampuannya segitu, tapi yang penting kan kita sudah apa sudah maksimal memberikan apa memberikan pelajarannya. Kasih pelajaran, kasih PR.



Catatan Lapangan 13
Hasil Wawancara Peserta Didik

Hari/Tanggal : Sabtu, 6 Mei 2017
Pukul : 09.00
Tempat : SD Muhammadiyah 1 Alternatif Lantai 2
Sumber Data : Karin, Sitni, Bagus, Dika, Tristan, Mira, Kalisya, Ica,
Naila, Maila

Intan : Kamu namanya siapa?
Karin : Karin.
Intan : Karin kelas berapa?
Karin : Satu.
Intan : Satu apa?
Karin : Satu Ar-Rahim.
Intan : Mbak Karin kalau ulangan nilainya bagus terus enggak?
Karin : Iya.
Intan : Pernah remidi enggak?
Karin : Enggak.
Intan : Paling suka pelajaran apa?
Karin : Matematika.
Intan : Nilainya berapa kalau matematika?
Karin : 100.
Intan : Kalau matematika belajarnya apa aja sih?
Karin : Bentuk, emmm puluhan satuan, emmm...
Intan : Kalau kamu namanya siapa?
Sitni : Sitni.
Intan : Sitni pernah remidi enggak?
Sitni : Enggak.
Intan : Paling suka pelajaran apa?
Sitni : Matematika.
Intan : Nilainya berapa kalau matematika?
Sitni : 100, 90, 80.

Intan : Wah kalian hebat-hebat. Makasih ya.

Karin, Sitni : Iya.

Intan : Kamu namanya siapa?

Bagus : Bagus.

Intan : Mas Bagus, kamu kelas berapa?

Bagus : Kelas satu.

Intan : Satu apa?

Bagus : As-Salam

Intan : Kamu kalau ulangan pernah remidi enggak?

Bagus : Pernah.

Intan : Pelajaran apa?

Bagus : Banyak.

Intan : Kok banyak? Kamu namanya siapa?

Dika : Dika.

Intan : Mas Dika pernah remidi?

Dika : Enggak.

Intan : Nggak pernah? Berarti nilainya bagus semua?

Dika : Iya.

Intan : Kalau Bagus apa yang remidi?

Bagus : PAI.

Intan : Emang nilainya berapa kok bisa remidi?

Bagus : Ya bisa 50, 40, terus 50.

Intan : Kok bisa? Belajar enggak e?

Bagus : Salah kok.

Tristan : Dia suka males-malesan.

Bagus : Wong buru-buru kok. Waktu IPA aku langsung diambil, belum selesai.

Intan : Oh ya? Belum selesai udah diambil?

Tristan : Dia nggak tertib.

Intan : Kamu ngerjain sambil jalan-jalan ya?

Bagus : Enggak.

Intan : Lha kok bisa belum selesai?

- Bagus : Mikir kok.
- Intan : Kalau mas Dika nggak pernah remidi ya?
- Dika : Iya.
- Intan : Nilainya paling bagus berapa?
- Dika : 100, 90, 99.
- Intan : Wah, pelajaran apa yang paling disuka?
- Tristan : Kalau aku IPA.
- Dika : Kalau aku Bahasa Inggris.
- Bagus : Aku juga Bahasa Inggris.
- Intan : Coba tak tanya, What's your name?
- Dika : Emmm...My name is Dika. Aku nggak suka kalau IPA. Bahasa Inggris lebih enak, daripada IPA. Kalau IPA banyak nulisnya.
- Tristan : Tapi lebih cepet ngapalannya kalau IPA bu, lebih gampang.
- Dika : Ya itu kan kalau kamu. Kalau nggak bisa njawab ya sama aja.
- Tristan : Kalau aku bisa njawab terus.
- Intan : Iya? Pinter. Ya udah makasih ya.
- Bagus, Dika, Tristan : Iya.
- Intan : Kamu namanya siapa?
- Mira : Mira.
- Intan : Kelas berapa?
- Mira : Satu.
- Intan : Satu apa?
- Mira : Al Quddus.
- Intan : Kamu kalau ulangan pernah remidi enggak?
- Mira : Pernah.
- Intan : Pelajaran apa?
- Mira : Matematika sama IPA.
- Intan : Nilainya berapa?
- Mira : 60.

- Intan : Yang nilainya 60 matematika apa IPA?
Mira : Dua-duanya.
Intan : Kok bisa?
Mira : Tahu...
Intan : Emang soalnya susah?
Mira : Nggak terlalu.
Intan : Terus kamu remidinya sekali atau dua kali?
Mira : Dua.
Intan : Dua kali remidi?
Mira : Eh temen-temen banyak yang remidi.
Kalisya : Aku pernah remidi sekali.
Intan : Remidi apa?
Kalisya : Emmm itu...PAI.
Intan : PAI nilainya berapa?
Kalisya : Nilainya...60.
Intan : Mbak siapa sih namanya?
Kalisya : Kalisya.
Intan : Kamu paling suka pelajaran apa?
Mira : Aku paling suka pelajaran SBK.
Intan : Kalau kamu?
Kalisya : Bahasa indonesia.
Intan : Bahasa indonesia nilainya bagus-bagus terus?
Kalisya : Iya.
Intan : Nggak pernah remidi?
Klaisya : Enggak.
Intan : Kamu?
Mira : Nggak pernah.
Intan : Berarti cuma matematika sama IPA?
Mira : Paling nggak bisa itu. Nggak suka PKn, PAI, matematika.
Intan : Kenapa?
Mira : Eeee...apa gurunya galak.
Intan : Hahaha. Ya udah belajar lagi ya, biar nggak remidi ya. Makasih.
Mira : Sama-sama.

Intan : Kamu namanya siapa?
Ica : Ica.
Intan : Kelas berapa?
Ica : Kelas dua.
Intan : Dua apa?
Ica : Al-Muhaimin.
Intan : Mbak Ica pernah remidi enggak?
Ica : Pernah.
Intan : Pelajaran apa?
Ica : Bahasa arab.
Intan : Emang nilainya berapa?
Ica : 63.
Intan : 63? Harusnya berapa sih KKMnya?
Ica : Eeee...75.
Intan : Kok bisa remidi? Lupa belajar apa soalnya susah?
Ica : Emmm...lupa belajar.
Intan : Oh lupa belajar. Kalau kamu namanya siapa?
Maila : Maila.
Intan : Mbak Maila pernah remidi juga enggak?
Maila : Pernah.
Intan : Remidi apa?
Maila : PAI.
Intan : Nilainya berapa?
Maila : 60.
Intan : Lupa belajar apa soalnya susah?
Maila : Soalnya susah.
Intan : Tapi kalau tugas-tugas suka dikerjain enggak?
Maila : Iya.
Intan : PR juga dikerjain?
Maila : Iya.
Intan : Kalau kamu namanya siapa?
Naila : Naila.
Intan : Pernah remidi?

Naila : Pernah.
Intan : Remidi apa?
Naila : Arab.
Intan : Bahasa arab juga? Nilainya berapa?
Naila : 60.
Intan : Emang soalnya susah?
Naila : Emmm...lupa belajar.
Intan : Oh lupa belajar. Naila suka pelajaran apa?
Naila : Bahasa Indonesia.
Intan : Kamu?
Maila : SBK.
Intan : Kalau kamu?
Ica : Matematika.
Intan : Itu kalian nggak pernah remidi?
Naila, Maila, Ica : Enggak.
Intan : Makasih ya.
Naila, Maila, Ica : Iya.

Catatan Lapangan 14
Hasil Wawancara Waka Kurikulum

Hari/Tanggal : Senin, 8 Mei 2017
Pukul : 11.30
Lokasi : Laboratorium IPA
Sumber Data : Anwar Rosyid, M.Pd.

1. Tindak lanjut dari hasil penilaian berbasis kelas

- **Apa tindak lanjut dari hasil penilaian berbasis kelas yang dicapai siswa, terutama yang belum dapat mencapai KKM?**

Ada sistem remidi dan pengayaan. Remidi itu kita ngambil eee...tidak kita ada semacam les wajib. Les wajib itu diikuti oleh anak-anak yang nilainya kurang. Kemudian untuk pengayaan kita ada les swadana. Les swadana itu kalau les wajib tadi kan nggak mbayar, kalau yang swadana ini yang mbayar. Ini diperuntukkan untuk anak-anak yang eee...sudah memenuhi standar tapi masih menginginkan les jam tambahan. Itu sistem pengayaan dan remedial kita.

2. Ketentuan kenaikan kelas

- **Ketentuan kenaikan kelas disini seperti apa?**

Eee...ketentuannya kita kan ngambil kita KKMnya rata-rata nggak semuanya, rata-rata untuk mapel-mapel yang inti kan 75. Kemudian ketentuannya kalau misalnya mapel kita ada...4 mapel inti PAI, bahasa indonesia, matematika, dan IPA. Nah, setiap mapel ini, setiap mapel inti ini punya 2 point. Setiap mapel punya 2 point, sementara mapel yang lainnya itu 1 point saja. Jika, eee...persyaratannya kalau tidak naik kelas itu yang di bawah KKM itu mencapai lebih dari 3 point. Ya, itu tidak naik kelas. Misalnya 4 point, misalnya matematika dan IPA kok di bawah KKM, berarti tidak naik kelas. Karena itu sudah 4 point. Itu ketentuan yang sudah lama berlaku disini. Dan biasanya ya seperti itu dirapatkan dalam rapat penegas. Tidak wewenang wali kelas untuk naik atau tidak tapi ada rapat penegas tiap semester.

- **Seberapa besar pengaruh afektif siswa terhadap kenaikan kelas?**

Kita memang eee...tidak hanya mengutamakan kognitifnya, memang kita eee...kita lihat juga afektifnya tapi untuk selama ini memang eee...hanya apa ya sebagai...tidak...ya utama tapi nggak utama banget. Melihat nilai kognitifnya. Kalau misalnya, biasanya yang jadi pertimbangan itu ketika, ketika apa nilainya kurang kok afektifnya juga kurang ya sudah tinggal kelas. Tapi kok misalnya nilainya kok ya...standar pas apa...pas KKM atau pas sedikit di bawah KKM tapi kok afektifnya bagus itu biasanya akan naik kelas. Seperti itu.

3. Sistem penilaian berbasis kelas

- **Sistem penilaian disini itu seperti apa?**

Kita...penilaian tidak hanya hasilnya saja. Jadi ada proses, ada kinerja siswa. Jadi, eee...ya kita melihat dari RPP itu kan ada, ada, ada...apa instrumen penilaian. Ya dilihat dari situ. Jadi tidak hanya sekedar, sekedar...apa dari hasil ulangan dan sebagainya tapi pada proses. Terutama untuk, untuk nilai itu kita lebih mengedepankan pada nilai ulangan dibanding nilai tes, UAS. Karena nilai ulangan kita kalikan 2, sementara nilai tes 1. Jadi, 2 kali ulangan harian *plus* UTS *plus* UAS dibagi 4. Jadi, ulangan harian dan tugas, PR itu dikalikan 2. Jadi lebih pada proses dia dari awal semester sampai akhir semester.

4. Kriteria Ketuntasan Minimum

- **Cara menentukan KKM itu disini prosedurnya seperti apa?**

Dirapatkan guru dan komite.

5. Passing grade

- **Saya dengar disini untuk passing grade kenaikan kelas berdasarkan nilai matematika dan IPA. Itu alasannya apa pak?**

Eee...alasan, sebenarnya alasan yang utama itu...sebenarnya itu *passing grade* untuk pembagian kelas. Pembagian kelas matematika dan IPA. Jadi kita memang untuk...apa...mengatasi kendala tadi kemampuan anak kita ada pembagian kelas yang homogen. Jadi kita ada *passing grade* eee...apa...kita ranking dari berdasarkan nilai matematika dan IPA. Setelah kita rankin kita bagi kelas. Jadi bukan berdasarkan peringkat keseluruhan...apa...nilai rata-rata keseluruhan, tapi hanya nilai matematika

dan IPA. Makanya itu untuk memudahkan guru dalam belajar, eh...eee...dalam mengajar. Kalau ada campuran, ada sementara anak yang sudah bisa melejit, sementara dalam satu kelas itu ada anak yang harus didorong-dorong. Jadi yang bisa melejit ini akan cenderung bosan.

- **Untuk kelas yang passing gradenya agak rendah, apakah ada kesulitan dari guru dalam mencapai KKM?**

Ya iya, harus digembleng. Makanya ada itu ada remidi apa les wajib itu. Untuk mengatasi itu.

- **Untuk pembagain kelas itu setiap naik kelas diacak lagi atau bagaimana?**

Setiap naik kelas. Ketika naik kelas kita urut ranking, terus acak per kenaikan kelas. Jadi tidak dari keals 1 terus sama, enggak. Satu, dua anak itu mesti pindah-pindah kelas. Ada yang netep di kelas yang nilai matematika dan IPA nya tinggi, ada yang pindah-pindah kelas. Yang pindah-pindah kelas itu mungkin anak-anak yang bermasalah di rumah atau mungkin...ya itu masalah keluarga, kemudian biasanya nilainya memang ketika di kelas itu ranking-ranking bawah. Sedikit lengah saja sudah pindah kelas.

Catatan Lapangan 15
Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Selasa, 9 Mei 2017
Pukul : 13.15
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah
Sumber Data : Mustaqim, S.Pd.I., M.Pd.

1. Persepsi guru tentang penilaian berbasis kelas

- Apa persepsi bapak mengenai penilaian berbasis kelas?

Eee...persepsi saya mengenai penilaian kelas ini prinsipnya kami ya...eee...penilaian pada semua aspek baik itu hulunya ataupun kondisi siswanya di kelas itu ataupun proses pembelajaran di kelas itu. Itu yang ya...beberapa aspek yang kita nilai.

2. Urgensi penilaian berbasis kelas

- Urgensi penilaian berbasis kelas itu seperti apa?

Kalau penilaian memang bagi kami ya sesuatu yang urgen, sesuatu yang sangat penting, sangat sakral dalam artian ini adalah sebagai ya...penghargaan. Penghargaan kepada para peserta didik khususnya dari hasil proses pembelajaran sehingga kita bisa mengambil penilaian itu sebagai tolak ukur, sebagai...ya acuan eee...perkembangan para siswa. Minimal seperti itu.

3. Penilaian dalam 3 aspek perkembangan siswa

- Salah satu misi sekolah ini yaitu mewujudkan sekolah Islam yang melaksanakan proses belajar mengajar dengan mengaitkan secara mendalam ketiga aspek perkembangan yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Nah, bagaimana realisasinya?

Ya kalau disini kita memang eee...mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor semuanya kita usahakan bisa tersentuh. Artinya melihat fenomena, fenomena yang ada memang ini kan sering di sekolah-sekolah itu kan pendidikan kita kan masih hanya berfokus pada kognitif ya, artinya hanya nilai-nilai itu saja. Nilai, rapot selesai, naik kelas atau tidak itu selesai, tapi di SD Mutual ini kita kembangkan semua ranah itu harus

bisa tersentuh, eee...kognitif sudah sangat jelas ditambah kami juga fokus ke afektif atau sikap siswa. Sehingga nanti harapannya lulus itu eee...anak itu lulus punya kognitif yang sangat bagus dan juga afektifnya dan psikomotoriknya juga eee...bisa berkembang dengan baik. Jadi tidak hanya satu tapi ketiga-tiganya.

4. Standar penilaian berbasis kelas

- **Dalam penilaian berbasis kelas, tentunya sekolah ini punya standar-standar tertentu. Kebijakan bapak sendiri terhadap standar nilai disini bagaimana?**

Eee...standar nilai disini ya tetep kita eee...masih mengacu kepada eee...peraturan pemerintahlah seperti itu. Artinya, kita masih ikut memperhatikan, ikut eee....mengikuti regulasi yang ada atau aturan yang berkembang. Kalau ada peraturan baru dari pemerintah ya kita pelajari, kita telaah untuk kita ikuti semuanya disini. Tapi disini lain juga terkait dengan masalah eee...keIslaman khususnya karena kita basicnya Islam ya kalau untuk masalah keIslaman kita eee...relatif. Artinya tiap tahun kita evaluasi, kita perbarui, dan selalu...ya eee...berkembang. Jadi tidak hanya monoton di satu hal ataupun tahun ini hanya sekedar targetnya ini terus besok tidak ada perubahan. Tidak. Tapi kita evaluasi, kita kembangkan.

5. Kriteria Ketuntasan Minimum

- **Untuk penentuan KKM itu bagaimana prosesnya?**

Untuk Kriteria Ketuntasan Minimal belajar anak, kita memang ya...sama, artinya ada aturan tersendiri. Kita putuskan ya melalui rapat tentunya melibatkan banyak pihak, khususnya disini adalah para guru yang tentunya nanti diajak bicara, dikomunikasikan terkait dengan KKM yang harus diraih, yang harus ditempuh oleh anak-anak itu ada...ya...paling enggak kan ada tiga ya...tiga aspek itu terus kedalaman materinya, terus sumber belajarnya apa. Itu semuanya ada kriterianya tersendiri. Dan juga satu lagi intek siswa atau ya kemampuan siswa.

- **Ada sosialisasi ke orang tua siswa tidak pak?**

Sosialisasi KKM ada. Kita tiap awal tahun atau ketika ada pertemuan-pertemuan selalu kita sampaikan, kita ingatkan. Kalau KKMnya kita

eee...mengalami kenaikan atau tidak tetep kita sampaikan di rapat-rapat, forum dengan wali murid, tapi sebelumnya dengan para anggota komite.

- **Tujuan dibuatnya KKM itu untuk apa pak?**

Eee...tujuan dari adanya panduan KKM ini hanya untuk acuan saja. Untuk acuan nilai yang harus diperoleh anak, standarnya harus seberapa, jadi untuk memotivasi anak dan juga orang tua.

- **Apakah ada keluhan dari guru mengenai KKM, khususnya guru yang mengajar di kelas dengan *grade* rendah?**

Alhamdulillah kita tidak menemukan. Dalam artian eee...masyarakat sekarang sudah pintar, sudah cerdas untuk memilih. Sehingga ketika mau sekolah disini orang tua harus bagaimana, bersikap mendampingi anak, kita kawal bareng-bareng, kita bangun sinergi sekolah dengan orang tua, dan alhamdulillah tidak ada yang mengeluh dan malah merasa senang.

6. *Passing grade*

- **Saya dengar disini ada *passing grade* untuk kenaikan kelas berdasarkan nilai matematika dan IPA. Itu alasannya apa pak?**

Oh itu. Eee...beberapa tahun ini memang kita, kenaikan kelas memang kita utamakan berdasarkan tiga mapel inti, empat ya, empat...bahasa indonesia, matematika, IPA, dan agama Islam. Tapi khususnya kami fokus ke tiga mapel itu, inti. Matematika, dan IPA ini tidak lain hanya untuk memudahkan proses belajar mengajar. Jadi ketika nanti di kelas matematika atau IPA itu guru lebih mudah untuk menemukan strategi-strategi pembelajaran yang harus disampaikan kepada anak, sehingga target tujuan belajar itu bisa mudah tercapai.

7. Langkah-langkah dalam menerapkan kebijakan

- **Dalam menerapkan kebijakan itu langkah-langkahnya seperti apa?**

Langkah-langkahnya ya sama saja mbak, semuanya kita komunikasi bersama melalui forum. Dalam artian kalau di sekolah itu kan tiga pilarnya kan sekolah, guru, eee...guru artinya disini dan orang tua serta komite sekolah serta masyarakatlah seperti itu.

8. Faktor pendukung terlaksananya kebijakan kepala sekolah

- **Faktor pendukung dalam terlaksananya kebijakan yang bapak buat itu apa?**

Kalau faktor pendukungnya banyak. Hanya yang menjadi kunci ya kami jelas pertama SDM, SDM para guru dan karyawan ditambah lagi juga dukungan dari masyarakat dalam hal ini adalah komite sekolah ataupun perserikatan Muhammadiyah dan juga...ya fasilitas yang mendukung ini lebih memudahkan.

9. Faktor penghambat terlaksananya kebijakan kepala sekolah

- **Apa saja hal-hal yang menghambat terlaksananya kebijakan yang bapak buat?**

Kalau yang menghambat sebenarnya eee...untuk hanya masalah perkembangan saja mbak. Artinya perkembangan sekarang tuntutan nya harus serba canggih. Lha ini yang kita yang harus bisa segera menyesuaikan tapi semua hambatan itu kita pandang bukan sebagai suatu hambatan, artinya kita lebih bisa berbenah diri, lebih bebas untuk ya bereksplorasi, berinovasi tentang kegiatan belajarnya yang mendukung kebijakan itu agar pembelajaran tetap bisa terlaksana.

10. Evaluasi kebijakan

- **Untuk evaluasi kebijakan yang bapak buat itu kapan dilaksanakan?**

Evaluasi tentang pelaksanaan kegiatan ataupun kebijakan kita laksanakan setiap akhir tahun.

- **Bentuknya seperti apa?**

Setiap akhir tahun kita adakan semacam *workshop* gitu, terus nanti dibahas bersama-sama disitu oleh para guru atau dan karyawan semua. Dari kepala sekolah sampai penjaga pun semuanya kita evaluasi, kekurangannya dimana, kurangnya apa, harus bagaimana. Nanti di tahun berikutnya harus sudah baik.

Lampiran III

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SD MUHAMMADIYAH 1 ALTERNATIF KOTA MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Kelas/Semester : I/ Genap
 Pertemuan ke : 17
 Alokasi Waktu : 2 x 30 menit
 Standar Kompetensi : 3. Menerapkan hak anak di rumah dan di sekolah
 Kompetensi Dasar : 3.1 Menjelaskan hak untuk bermain, belajar dengan gembira dan didengar pendapatnya.

I. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat memahami pengertian hak.
2. Siswa dapat memahami hak anak di rumah.
3. Siswa dapat menyebutkan hak anak di rumah.

II. Materi Ajar :

Hak Anak di Rumah

Hak adalah sesuatu yang harus di terima

Hak anak di sekolah diantaranya :

1. Hak belajar
2. Hak berpendapat
3. Hak mendapatkan biaya pendidikan
4. Hak mendapatkan kasih sayang
5. Hak mendapatkan kesehatan
6. Hak bermain

III. Strategi, Metode, dan Model Pembelajaran

Strategi : Diskoveri Inkuri
 Metode Pembelajaran : Tanya Jawab, Latihan, Penugasan
 Model Pembelajaran : Explicit Inturuction

IV. **Karakter siswa yang diharapkan** : Religi, jujur, toleransi, dan disiplin

V. **Langkah-langkah Pembelajaran**

Pertemuan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada siswa. 2. Guru menyampaikan SK/KD yang akan dicapai kepada siswa. 3. Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa tentang hak anak di rumah. 4. Guru memberikan gambaran tentang apa yang dimaksud dengan hak anak di rumah. 	10 menit
Inti	<p>Eksplorasi : Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan informasi tentang hak anak di rumah.</p> <p>Elaborasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa 2. Mendemonstrasikan pengetahuan dan ketrampilan 3. Membimbing pelatihan 4. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik 5. Memberikan kesempatan untuk latihan lanjut'an <p>Konfirmasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengklarifikasi hasil diskusi bila terjadi kesalahan. 2. Menyimpulkan hasil diskusi dibawah bimbingan guru mengenai hak anak di sekolah. 	40 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Memberikan apresiasi kepada anak yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan. 4. Memberi teguran kepada peserta didik yang kurang aktif. 5. Menyampaikan topik penilai perkelompok. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi diri terhadap hasil diskusi. 2. Post tes dalam bentuk lisan/tertulis/perbuatan 3. Penugasan kepada peserta didik berupa menuliskan 5 contoh hak anak di rumah. 	10 menit

VI. Alat (Bahan) :

1. Buku Paket, Buku Catatan, Buku Latihan, dan Buku Tugas.
2. Papan Tulis dan kapur
3. Latihan soal

VII. Sumber Belajar :

1. Drs Sunarso, M.Si., (2009), Pendidikan Kewarganegaraan Kelas 1, Bogor : Yudhistira.
2. Ruliana Kuswartinah, (2009), Ayo Belajar Kewarganegaraan untuk Kelas 1 SD/MI, Jakarta : Tiga Serangkai.
3. Purwanto Sudyanto, (2008), Pendidikan Kewarganegaraan untuk Kelas1SD/MI, Jakarta: Pusat Perbukuan Kemendiknas.

VIII. Evaluasi

1. Jenis Tagihan : Tugas Individu
2. Bentuk Penilaian : Isian
3. Bentuk Instrumen : Tes Lisan dan tes tertulis

Mengetahui
Kepala Sekolah

Magelang, 24 Januari 2012
Guru PKn

Salamun, S.Ag, M.Pd.I
NIP : 197307191996031001

Siti Nurhayati, SH
NBM : 961192

Catatan Pelaksanaan :

Perencanaan.....

....

Pelaksanaan.....

....

Hasil Pembelajaran.....

.....

Tindak Lanjut : Remedial/Pengayaan atau kedua-duanya?



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : II (Dua)/2 (Genap)

Pertemuan Ke- : 45 – 46

Alokasi Waktu : 4 X 30 menit

A. Standar Kompetensi

Mendengarkan:

5. Memahami teks pendek dan dongeng yang dilisankan

B. Kompetensi Dasar

- 5.2 Menceritakan kembali isi dongeng yang didengarnya

C. Indikator

1. Menjawab pertanyaan berdasarkan dongeng
2. Bertanya jawab tentang isi dongeng
3. Menceritakan kembali isi dongeng dengan kata-kata sendiri

D. Tujuan

1. Melalui kegiatan menyimak dongeng yang dibacakan oleh teman, siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan dongeng secara tepat.
2. Melalui kegiatan menyimak dongeng yang dibacakan oleh teman, siswa dapat bertanya jawab tentang isi dongeng secara benar.
3. Melalui kegiatan penugasan, siswa dapat menceritakan kembali isi dongeng dengan kata-kata sendiri secara tepat.

E. Materi Pokok

1. Dongeng

F. Metode dan Pendekatan

1. Metode Pembelajaran
Tanya jawab dan penugasan
2. Pendekatan Pembelajaran
Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan (PAIKEM)

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Ke-45

Kegiatan Awal

1. Berdo'a
2. Presensi
3. Guru melakukan apersepsi.
4. Guru memotivasi siswa.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Siswa dengan bimbingan guru membentuk kelompok dengan teman sebangku.
2. Siswa mendengarkan pembacaan dongeng oleh teman sebangkunya.
3. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang isi dongeng.
4. Siswa mengerjakan tugas untuk menjawab pertanyaan berdasarkan dongeng.
5. Siswa bersama guru membahas jawaban yang benar.
6. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya materi yang belum dipahami.

Penutup

1. Siswa mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan.
2. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
3. Guru memberikan PR.
4. Guru menutup pembelajaran.

Pertemuan Ke-46

Kegiatan Awal

1. Berdo'a
2. Presensi
3. Guru melakukan apersepsi.
4. Guru memotivasi siswa.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab untuk mengingat kembali isi dongeng pada pertemuan sebelumnya.
2. Siswa dengan bimbingan guru membuat kelompok dengan teman sebangku.
3. Siswa secara berkelompok melakukan tanya jawab tentang isi dongeng.
4. Siswa mengerjakan tugas menceritakan kembali isi dongeng dengan kata-kata sendiri secara tertulis.
5. Beberapa siswa maju ke depan kelas untuk membacakan tugas yang telah dikerjakannya.
6. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya materi yang belum dipahami.

Penutup

1. Siswa mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan.
2. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

3. Guru menutup pembelajaran.

H. Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Bahan
 - a. Teks dongeng
2. Sumber

Tim Bina Karya Guru (Nur Arfah Mega, dkk.). 2007. *Bina Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas II Semester 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

I. Penilaian Pembelajaran

Penilaian tertulis

Penilaian praktik

Mengetahui,

Magelang, 2 Januari 2015

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Mustaqim, S.Pd.I, M.Pd.

Oktivian Leni H., S.Pd.

NBM. 941930

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah I Kota Magelang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : I / GENAP

Alokasi waktu : 1 x pertemuan (30 menit)

A. Standar Kompetensi

7. Memahami wacana lisan tentang deskripsi benda-benda di sekitar dan dongeng

B. Kompetensi Dasar

7.1 Mengulang deskripsi tentang benda-benda di sekitar

C. Indikator

Kognitif:

1. Produk: Menyebutkan benda-benda di lingkungan sekitar dengan baik
2. Proses: Mengidentifikasi benda-benda di lingkungan sekitar

Afektif

Karakter: Berfikir logis terhadap benda-benda yang ada di lingkungan sekitar

Keterampilan Sosial

Memiliki kecermatan dan ketelitian terhadap hasil identifikasi benda yang ada di sekitar kita.

Psikomotor

Menyesuaikan diri dengan aturan di lingkungan sekitar

D. Tujuan Pembelajaran

Kognitif Produk

1. Setelah mendengar dan membaca siswa mampu menyebutkan benda-benda di sekitar kita
2. Melalui identifikasi yang diberikan guru, siswa mampu menunjukkan identifikasi benda-benda di sekitar kita

Kognitif Proses

1. Setelah membaca materi deskripsi benda yang diberikan guru, siswa mampu mengidentifikasi benda-benda di sekitar kita.
2. Setelah membaca materi deskripsi benda yang diberikan guru, siswa mampu mengidentifikasi benda-benda di sekitar

Psikomotorik

1. Setelah berlatih bersama, siswa mampu mengamati benda-benda di sekitar
2. Setelah berlatih, siswa mampu menyusun laporan deskripsi benda-benda sekitar
3. Setelah menyusun laporan, siswa mampu mempresentasikan benda-benda di sekitar

Afektif Karakter

1. Siswa serius dalam menunjukkan benda-benda sekitar
2. Siswa tertib dalam mendiskusikan benda-benda sekitar

Afektif Keterampilan Sosial

1. Ketika berdiskusi, siswa mampu bekerja sama dalam mengidentifikasi benda-benda sekitar
2. Ketika berdiskusi, siswa memiliki sikap saling menghargai dalam mengidentifikasi deskripsi benda-benda sekitar.

E. Materi

1. Teks bacaan mendeskripsikan benda (terlampir)
2. Gambar benda-benda sekitar (terlampir)

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Pembelajaran Kontekstual

Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya jawab, Penugasan, Demonstrasi

G. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	FASE	KEGIATAN GURU DAN SISWA
Kegiatan Awal Apersepsi Motivasi (3 menit)	Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diajak mengamati benda-benda sekitar di sekolah 2. Bertanya jawab seputar benda yang diamati dilanjutkan menyanyi lagu “ayo belajar”. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
Inti (20 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan contoh gambar benda-benda sekitar 2. Mengorganisasi kelompok belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati contoh gambar benda yang disampaikan guru 2. Guru membentuk kelompok dan membagikan teks bacaan deskripsi benda-benda sekitar 3. Siswa mendiskusikan teks bacaan 4. Mengamati aktifitas siswa 5. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan

		kelas
Penutup (7 menit)	Rangkuman dan tindak lanjut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi 2. Guru membagikan lembar evaluasi untuk dikerjakan siswa 3. Memberikan apresiasi bagi siswa atau kelompok yang mempresentasikan hasil pekerjaan dengan baik 4. Memberikan penguatan tentang cara mendeskripsikan benda-benda sekitar

H. Sumber belajar

1. Kaswan Darwadi & Rita Nirbaya, 2008: Bahasa Indonesia untuk kelas I SD/MI, Jakarta : Depdiknas
2. Umri Nuraini & Indriyani, 2009: Bahasa Indonesia untuk SD kelas I. Jakarta: Depdiknas
3. Tim Bina Bhs Ind.2010.Bhs Indonesia Kelas I SD.Yudhistira
4. LKS

5. Gambar
6. Buku paket siswa

I. Alat dan Bahan

1. Teks bacaan tentang deskripsi benda
2. Gambar benda

J. Penilaian

1. Tes: Soal essay
2. Non tes : kinerja

Alat penilaian

1. LKS (terlampir)
2. Kunci LKS (terlampir)
3. Lembar penilaian (terlampir)
4. Kunci lembar penilaian (terlampir)

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Magelang, 2 Januari 2016
Guru Kelas I

MUSTAQIM, S.Pd.I, M.Pd

NBM.941930

SUBEKTI ENDRO SUSILO, S.Ag

NBM : 1132 7310 1089620

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SD MUHAMMADIYAH 1 ALTERNATIF KOTA MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: III / 2
Pertemuan Ke-	: 7
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Standar Kompetensi	: 3. Memahami pecahan sederhana dan penggunaan dalam pemecahan masalah
Kompetensi Dasar	: Membandingkan pecahan sederhana
Indikator	: 1. Menentukan suatu pecahan sederhana lebih besar dan lebih kecil

I. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat :

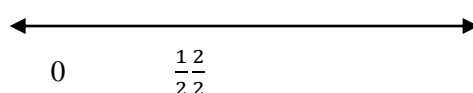
1. Membandingkan pecahan sederhana
2. Menentukan suatu pecahan lebih besar lebih kecil atau sama dengan

II. Materi ajar

1. Menentukan suatu pecahan lebih besar lebih kecil atau sama dengan

- 1) Menggunakan garis

$$\frac{1}{4} \dots \frac{1}{2}$$



Jadi $\frac{1}{4} < \frac{1}{2}$

- 2) Ditemukan rumus
 - a. Pembilang sama caplok penyebut kecil
 - b. Penyebut sama caplok pembilang besar

III. Strategi, Metode, dan Model Pembelajaran

Strategi : Diskoveri inkuiri

Metode Pembelajaran : Penugasan, diskusi kelompok, presentasi hasil kerja kelompok, tanya jawab

Model Pembelajaran : **STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING**

IV. Langkah-langkah Kegiatan

Petemuan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan presensi 2. Menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran 3. Memberikan motivasi belajar tentang pentingnya materi yang diajarkan =materi KD) 4. Melakukan apersepsi terhadap materi pelajaran yang akan diajarkan 5 Memotivasi siswa agar aktif dalam diskusi karena selalu diamati 	15 menit
Inti	<p>Eksplorasi :</p> <p>Memberi kesempatan siswa untuk memberikan informasi terkini tentang membandingkan pecahan.</p>	5 menit
	<p>Elaborasi :</p> <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai 2. Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi 3. Memberikan kesempatan siswa/peserta untuk menjelaskan kepada peserta untuk menjelaskan kepada peserta lainnya baik melalui bagan/peta konsep maupun yang lainnya 4. Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa 5. Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu 	30 menit
	<p>KONFIRMASI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengklarifikasi hasil diskusi bila terjadi kesalahan 2. Menyimpulkan hasil diskusi kelas di bawah 	5 menit

	<p>bimbingan guru</p> <p>3. Memberi apresiasi terhadap kelompok yang paling aktif dan baik</p> <p>4. Memberi teguran pada peserta didik yang kurang aktif</p> <p>5. Menyampaikan topik penilai perkelompok</p>	
Penutup	<p>1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi diri terhadap hasil diskusi</p> <p>2. post tes dalam bentuk lisan/ tertulis/perbuatan</p> <p>3. Penugasan Peserta didik</p> <p>4. Memberikan informasi materi pertemuan yang akan datang dan menugaskan siswa untuk mencari informasi tentang materi tersebut lewat , buku perpustakaan, media cetak, media massa dll)</p>	15 menit

V. Alat (Bahan) :

Pensil, penghapus, buku tulis, papan tulis, kapur

VI. Sumber belajar

Terampil Berhitung Matematika untuk kelas 3 SD. 2007. Tim Bina Karya Guru. Erlangga.

Matematika Kelas 3 Sekolah Dasar. 2007. Tim Bina Matematika. Yudhistira.

Dunia Matematika. 2008. Indriyastuti. Tiga Serangkai.

VII. Evaluasi

1. Jenis tagihan : tugas individu
2. Bentuk penilaian : isian
3. Bentuk instrumen : tertulis
4. Soal / instrumen :

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Matematika

Mustaqim, S.Pd.I., M.Pd

Sigit Kurniawan, S.Pd, M.Pd

NBM. 941930

NBM 1154369

Catatan pelaksanaan :

Perencanaan

Pelaksanaan

Hasil Pembelajaran

Tindak Lanjut : Remedial / Pengayaan atau kedua-duanya



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : I/2

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

- A. Standar Kompetensi
Membaca dan menghafal Al-qur'an surat pendek pilihan.
- B. Kompetensi Dasar
Menghafal Q.S.al- Lahab, an-Nashr, al- Kautsar, dan al- 'Ashr dengan lancar.
- C. Indikator
1. Kognitif Produk
Menghafal ayat demi ayat Q.S.al- Lahab, an-Nashr, al- Kautsar, dan al- 'Ashr.
- Kognitif Proses
- Mampu melafalkan Q.S.al- Lahab, an-Nashr, al- Kautsar, dan al- 'Ashr tanpa melihat buku atau Al-Qur'an.
1. Afektif
Karakter
Menunjukkan sikap yang serius dalam menghafal Q.S.al- Lahab, an-Nashr, al- Kautsar, dan al- 'Ashr.
- Keterampilan Sosial
Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menghafal Q.S.al- Lahab, an-Nashr, al- Kautsar, dan al- 'Ashr.
2. Psikomotor
Mampu menghafalkan Q.S.al-Lahab, an- Nashr, al-Kautsar, dan al- 'Ashr di depan kelas secara individu.
- D. Tujuan Pembelajaran
1. Kognitif Produk

- a. Setelah guru memberikan contoh bacaan Q.S.al-Lahab, an- Nashr, al-Kautsar, dan al-‘Ashr tiap- tiap ayat, siswa mampu menirukan lafal Q.S.al-Lahab, an- Nashr, al-Kautsar, dan al-‘Ashr tiap- tiap ayat.
- b. Setelah guru melafalkan Q.S.al-Lahab, an- Nashr, al-Kautsar, dan al-‘Ashr, siswa mampu melafalkan keseluruhan ayat Q.S.al-Lahab, an- Nashr, al-Kautsar, dan al-‘Ashr

Kognitif Proses

- a. Dengan melihat tulisan yang ditampilkan di depan kelas, siswa mampu membaca dan menirukan guru melafalkan Q.S.al-Lahab, an- Nashr, al-Kautsar, dan al-‘Ashr tiap- tiap ayat.
- b. Melalui kegiatan simaan, siswa mampu melafalkan keseluruhan ayat Q.S.al-Lahab, an- Nashr, al-Kautsar, dan al-‘Ashr

2. Afektif

Karakter

Siswa serius dalam melafalkan Q.S.al-Lahab, an- Nashr, al-Kautsar, dan al-‘Ashr.

Keterampilan Sosial

Siswa mampu bekerjasama dengan teman dalam menyusun ayat dari Q.S.al-Lahab, an- Nashr, al-Kautsar, dan al-‘Ashr

3. Psikomotor

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa mampu melafalkan keseluruhan ayat Q.S.al-Lahab, an- Nashr, al-Kautsar, dan al-‘Ashr

E. Materi Pembelajaran

Lafal QS.Al-Lahab, An- Nashr, Al-Kautsar, dan Al-‘Ashr.

F. Model dan Metode Pembelajaran

Demonstrasi

Simaan Al-Qur’an

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Kegiatan Awal

a. Apersepsi

- Guru mengucapkan salam pembuka.
- Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi sebelumnya yang mengarah ke materi pelajaran.

b. Orientasi

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

c. Motivasi

Guru memotivasi siswa dengan menunjuk setiap kelompok untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran.

1. Kegiatan Inti
 - Guru menampilkan QS. Al-lahab dan An-nashr di depan kelas dan memberikan contoh pelafalannya yang benar ayat demi ayat.
 - Guru melafalkan QS. Al-lahab dan An-nashr ayat demi ayat dan siswa menirukan.
 - Guru membimbing siswa untuk melafalkan QS. Al-lahab dan An-nashr secara keseluruhan.
 - Guru menunjuk salah satu siswa untuk melafalkan QS. Al-lahab dan An-nashr dan siswa yang lain menyimak.
2. Penutup
 - Merangkum
Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran.
 - Menilai
Guru memberikan soal evaluasi untuk dikerjakan siswa.
 - Refleksi
Guru bersama siswa merefleksikan tentang pembelajaran yang telah dilakukan.

Pertemuan 2

1. Kegiatan Awal
 - a. Apersepsi
 - Guru mengucapkan salam pembuka.
 - Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi sebelumnya yang mengarah ke materi pelajaran.
 - b. Orientasi
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
 - c. Motivasi
Guru memotivasi siswa dengan menunjuk setiap kelompok untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran.
2. Kegiatan Inti
 - Guru menampilkan QS. Al-kautsar dan Al-ashr di depan kelas dan memberikan contoh pelafalannya yang benar ayat demi ayat.
 - Guru melafalkan QS. Al-kautsar dan Al-ashr ayat demi ayat dan siswa menirukan.
 - Guru membimbing siswa untuk melafalkan QS. Al-kautsar dan Al-ashr secara keseluruhan.
 - Guru menunjuk salah satu siswa untuk melafalkan QS. Al-kautsar dan Al-ashr dan siswa yang lain menyimak.
3. Penutup
 - Merangkum

Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran.

- Menilai
Guru memberikan soal evaluasi untuk dikerjakan siswa.
- Refleksi
Guru bersama siswa merefleksi tentang pembelajaran yang telah dilakukan.

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- Al-Qur'an dan Terjemahnya
- Mustaqim. Pendidikan Agama Islam Kelas 1. SDM. 2015

I. Penilaian

1. Bentuk : tes tertulis, tes lisan, pengamatan.
2. Jenis : menjodohkan (menarik garis)
3. Alat Penilaian :
 - a. Lembar tugas siswa
 - Jodohkanlah dengan cara menarik garis !
 - Innal insaana lafii khusr 1
 - Wal 'asr 2
 - Illalladzina aamanuu wa'amilus shaalihaati 3

b. Lembar penilaian

Format Kriteria Penilaian

1.PRODUK

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semuasalah	1

2. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadangkerjasama	2
		* tidakbekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktifberpartisipasi	4
		* kadang-kadangaktif	2
		* tidakaktif	1

3. Lembar Penilaian

No	NamaSiswa	Performan		Produk	JumlahSkor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10..						

Mengetahui
Kepala Sekolah

Magelang, 4 Januari 2017
Guru Mata Pelajaran

Mustaqim, S.Pd.I.,M.Pd
NBM. 941 930

Dwi Susilowati, S.Pd.I
NBM. 935 804



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah	: SD Muhammadiyah 1 Alternatif
Kelas	: V
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Semester	: I (satu)
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran (2 x 35 menit)
Standar Kompetensi	: 1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan.
Kompetensi Dasar	: 1.3 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan.
Indikator	: <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi alat pencernaan makanan pada manusia. • Mengidentifikasi sistem pencernaan makanan pada manusia.

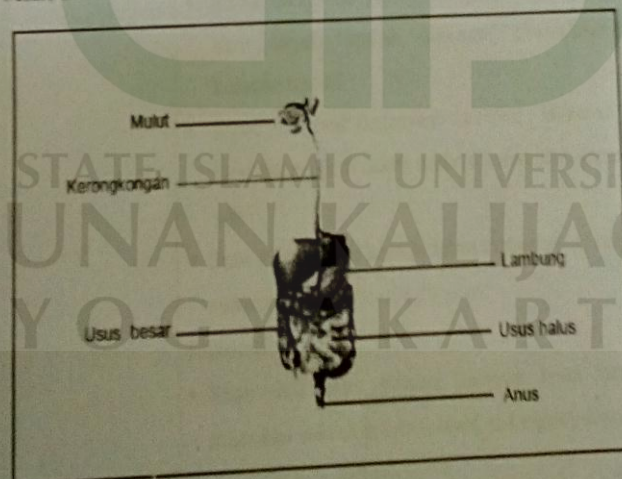
A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan urutan alat pencernaan makanan pada manusia dan menjelaskan fungsi-fungsinya.
2. Siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan sistem pencernaan pada manusia.
3. Siswa mampu menjelaskan peranan enzim dalam system pencernaan manusia.

B. Materi Pembelajaran

Alat Pencernaan pada Manusia

Alat-alat pencernaan manusia terdiri atas mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, dan anus. Coba kamu perhatikan gambar di bawah ini!



Proses Pencernaan

Proses pencernaan dalam tubuh dapat terjadi secara mekanis dan kimia.

- a. Pencernaan secara mekanis adalah proses penghancuran makanan dengan gerakan alat pencernaan, misalnya makanan dikunyah oleh gigi.
- b. Pencernaan secara kimiawi adalah proses penghancuran makanan dengan bantuan enzim. Pencernaan makanan secara kimiawi dapat mengubah makanan menjadi sari-

sari makanan yang dapat diserap oleh tubuh.

C. Strategi, Metode dan Model Pembelajaran

1. Model Pembelajaran
 - a. Direct Instruction (DI)
 - b. Cooperative Learning (CL)
2. Metode Pembelajaran
 - a. Demonstrasi
 - b. Eksperimen
 - c. Diskusi, Tanya jawab

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

PERTEMUAN	KEGIATAN	WAKTU
AWAL	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan salam dan menanyakan kepada siswa adakah siswa yang tidak masuk. ▪ Menyampaikan SK, KD, dan tujuan pembelajaran. ▪ Memberikan motivasi belajar kepada siswa mengenai pentingnya pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. ▪ Melakukan apersepsi dengan menanyakan kepada siswa mengenai pembelajaran sebelumnya. 	10 menit
INTI	<p>Eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menjawab pertanyaan guru : apa yang akan terjadi setelah makanan dimasukkan kedalam mulut? ▪ Siswa menjawab pertanyaan dari guru : Makanan yang dikunyah di dalam mulut dibantu oleh siapa saja? ▪ Guru menanyakan kepada siswa mengenai urutan makanan setelah dicerna dimulut. <p>Elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Salah satu siswa diminta kedepan kelas dan memakan sebuah roti/makanan, sedangkan siswa yang lain memperhatikannya. ▪ Siswa dengan bimbingan guru memperhatikan penjelasan mengenai arti dari pencernaan dengan memperhatikan siswa yang sudah mempraktikkan memakan roti tersebut. ▪ Guru mengajak siswa menyanyikan lagu urutan 	50 menit

	<p>alat pencernaan makanan seperti lagu naik-naik kepuncak gunung tetapi syairnya diganti.</p> <p>“Mulut kerongkongan dan lambung Usus halus dan usus besar Poros, anus itu semua susunan alat pencernaan”</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa memperhatikan gambar alat pencernaan makanan dan fungsi dari bagian alat-alat pencernaan tersebut. ▪ Siswa melabeli gambar alat-alat pencernaan makanan pada manusia. <p>Konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menanyakan kembali kepada siswa mengenai urutan alat pencernaan makanan pada manusia ▪ Meminta siswa untuk menjelaskan fungsi dari bagian alat pencernaan pada manusia. 	
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan mengenai materi yang baru saja dipelajari. ▪ Siswa mengerjakan soal evaluasi dalam bentuk tertulis. ▪ Siswa dengan bimbingan guru melakukan refleksi tentang pembelajaran hari ini. ▪ Guru melakukan tindak lanjut berupa pengayaan/remedial. ▪ Guru menyampaikan informasi kepada siswa mengenai materi pembelajaran yang akan datang. 	10 menit

E. Alat (Bahan) :

- Gambar alat pencernaan makanan
- Roti/makanan

F. Sumber Belajar :

1. Buku Science For Elementary School Year V, Biligual, Yudhistira.
2. Haryanto, 2007, Sains Jilid 5 untuk Sekolah Dasar Kelas V, Erlangga, Jakarta.
3. Science for Elementary School Year V Semester I, Tim Bina Karya Guru, Esis.

G. Evaluasi/Penilaian :

- a. Jenis tes : post test
- b. Bentuk instrument : non test
- c. Instrument tes :
 - Test : uraian
 - Non test : unjuk kerja

d. Kriteria penilaian : Pembelajaran dikatakan berhasil jika 70 % siswa mendapat nilai 75.

Penilaian dalam bentuk uraian

Soal :

1. Apa yang dimaksud dengan pencernaan makanan?
2. Sebutkan urutan alat pencernaan makanan pada manusia!
3. Pencernaan secara mekanis berlangsung dimana saja?
4. Peristiwa apa yang terjadi pada kerongkongan?
5. Apa fungsi dari enzim ptialin?

Kunci jawaban :

1. Proses pemecahan makanan dari yang semula kasar menjadi bentuk yang lebih halus.
2. Mulut, kerongkongan, lambung, usus dua belas jari, usus halus, usus besar, dan anus
3. Mulut dan lambung
4. Gerakan meremas-remas makanan dan mendorong makanan agar masuk ke lambung sering disebut dengan gerak peristaltic.
5. Mengubah zat tepung menjadi zat gula.

Penskoran :

No.	Skor maksimum
1.	2
2.	2
3.	2
4.	2
5.	2

Jumlah skor yang diperoleh siswa

Nilai $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Jumlah skor maksimal

Penilaian Afektif

Format Lembar Pengamatan peserta didik kerja kelompok

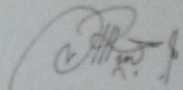
No	Indikator			
	Sikap	Kerja sama	Pembagian tugas	Presensi
	Nama siswa			
1.				
2.				

Mengetahui
Kepala Sekolah

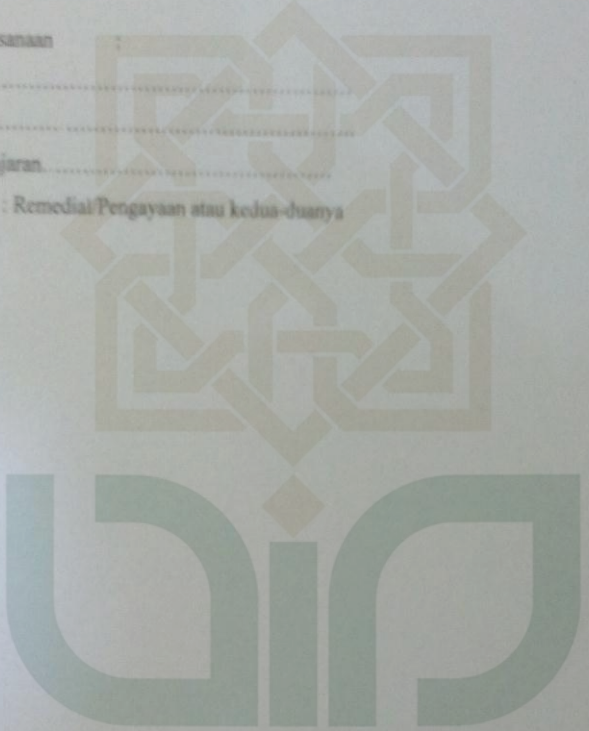
Magelang, 30 Oktober 2014

Guru Kelas

Salamun, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197307191996031001


Arini Tilawatil M. S.T.P
NBM. 1040286

Catatan pelaksanaan :
Perencanaan.....
Pelaksanaan.....
Hasil Pembelajaran.....
Tindak Lanjut : Remedial Pengayaan atau kedua-duanya



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 1 Alternatif Magelang
 Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
 Kelas/Semester : 5 AJ-Fatah/2
 Materi Pokok : Library
 Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. Standar Kompetensi

5. Memahami instruksi sangat sederhana dengan tindakan dengan konteks sekolah
6. Mengungkapkan instruksi dan informasi sangat sederhana dalam konteks sekolah
7. Memahami tulisan bahasa Inggris dan teks deskriptif bergambar dengan sederhana dalam konteks kelas
8. Mengeja dan menyalin kalimat sederhana dalam konteks sekolah

B. Kompetensi Dasar

- 5.1 Merespon instruksi sangat sederhana dengan tindakan secara berterima dalam konteks sekolah
- 6.2 bercakap-cakap untuk meminta/memberi jasa/barang secara berterima yang melibatkan tindak tutur: meminta bantuan, memberi bantuan, memberi bantuan, meminta barang dan memberi barang
- 7.1 Membaca nyaring dengan tekanan, dan intonasi kata, frasa, kalimat sangat sederhana dan teks dengan sederhana
- 8.2 Menyalin dan menulis kalimat sangat sederhana secara tepat dan berterima seperti ucapan selamat, terima kasih dan ucapan sympathy

C. Indikator

1. Merespon dengan melakukan tindakan secara berterima
2. Mengungkapkan berbagai tindak tutur:
 - Meminta bantuan
 - Memberi bantuan
 - Memberi barang
3. Melafalkan kata, frasa, dan kalimat dengan baik dan benar

Membaca kata, frasa, dan kalimat dengan tekanan dan intonasi yang benar

Membaca nyaring, dengan baik dan benar

4. Menyalin dan menulis kalimat bahasa Inggris dengan sederhana

D. Tujuan Pembelajaran

5. Merespon dengan melakukan tindakan secara berterima

6. Mengungkapkan berbagai tindak tutur:

- Meminta bantuan
- Memberi bantuan
- Memberi barang

7. Melafalkan kata, frasa, dan kalimat dengan baik dan benar

Membaca kata, frasa, dan kalimat dengan tekanan dan intonasi yang benar

Membaca nyaring, dengan baik dan benar

8. Menyalin dan menulis kalimat bahasa Inggris dengan sederhana

E. Materi Pembelajaran

Kosa kata tentang vocabulary

Library, Magazine story book, dictionary, globe, newspaper, computer, bookshelf.

librarian, map, comic, encyclopedia, card, novel, guest list.

Ungkapan singkat tentang, memberi bantuan, meminta bantuan, memberi barang:

May	I	a	book
Can	you	a magazine	
Will	they	a comic	
Must	We	a newspaper	
	He	a dictionary	
	She	a novel	

Contoh

- Can I borrow a novel from the library?
Yes, you can
No, you can't
- Can he borrow a dictionary from the library?
Yes, he can
No, he can't

F. Metode Pembelajaran

Bertanya dan Menjawab

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Teknik
Kegiatan pendahuluan 1. Guru memberi salam kepada peserta didik 2. Guru memotivasi belajar peserta didik 3. Guru memeriksa kehadiran siswa 4. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari	5 Menit	
Kegiatan Inti A. Explorasi 1. Guru memberi pertanyaan tentang benda apa saja yang ada di dalam perpustakaan 2. Guru menjelaskan tentang library B. Elaborasi 1. Guru memperlihatkan tentang salah satu benda yang ada dalam perpustakaan 2. Guru menjelaskan kegunaan dan manfaat benda tersebut 3. Guru menjelaskan materi tentang modals 4. Guru menyuruh siswa untuk mengerjakan tugas yang ada di buku 5. Guru membagi lembar kerja siswa untuk dikerjakan 6. Guru memberi beberapa menit untuk siswa 7. Guru memberi contoh tentang mendeskripsikan benda yang ada di dalam perpustakaan 8. Guru membagi sebuah gambar kepada siswa 9. Guru meminta siswa untuk mendeskripsikan gambar tersebut C. Konfirmasi	50 Menit	Gambar

1. Guru memberi tugas individu kepada siswa 2. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugasnya		
Kegiatan Penutup 1. Guru memberikan tugas rumah untuk siswa 2. Guru memberikan kesimpulan tentang pelajaran hari ini 3. Guru menginformasikan pelajaran yang akan datang	5 Menit	

Media dan Sumber Belajar

1. Media

- Gambar
- Papan tulis
- Kertas

2. Sumber belajar

- Buku bahasa Inggris kelas 5
- Kamus Oxford advance learner's

PENILAIAN

No.	Nama Siswa	Skor (Part A+B) X 10
1.		
2.		
3.		
4.		
Dst.		

Name :

Class :

Lengkapi dialog dibawah ini dengan benar!

Examples:

Andi : May I borrow your comic?

Edo : Yes, you may

Andi : May Indra borrow you story book?

No, he can't

1. Indah : May andre borrow a dictionary from the library

Ani :

Indah : May he borrow your computer?

Ani :

2. Yuli : Will Andre go to the library right now?

Mr. John :

Yuli : Will Andre go tk the canteen?

Mr. John :

3. Anton : Must we do the homework now?

Indah :

Anton : Must we do the drink a cup of coffee?

Indah :

4. Adnan : May indah borrow a globe from the library?

Anton :

Adnan : May I give you an ice cream

Anton :

5. Yuli : can I borrow your story book?

Indah :

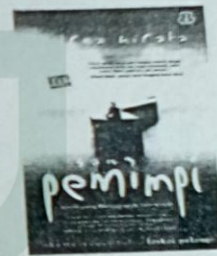
Yuli : Can you help me to write a sentence?

Indah :

Circle six names of library in the box below

(Lingkarilah enam nama perpustakaan di dalam kotak dibawah ini)

A	M	P	B	C	D	U	Y	S
G	A	H	J	C	O	M	I	C
M	G	L	O	B	E	O	P	O
R	A	S	T	U	A	G	H	M
P	Z	T	R	J	H	U	M	P
O	I	P	Z	K	L	M	J	U
S	N	O	V	E	L	Z	J	T
T	E	R	S	G	H	J	L	E



Lampiran IV

REKAPITULASI NILAI HASIL ULANGAN UMUM SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

KELAS III AL KHALIQ

NO	NIS	NAMA SISWA	PAI	PKn	B.INDO	MTK	IPA	IPS	SBK	PIOK	B.JAWA	INGGRIS	ARAB	PKM	TKJ	JUMLAH	RATA2	BERKANG
1	3135	Ahmad Farhan Naufal F	82	86	85	74	82	100	87	82	73	77	95	87	100	1110	85.4	30
2	3140	Alif Kresna Sani	74	77	78	76	69	80	83	83	56	83	83	55	100	937	76.7	17
3	3142	Alodia Luvichanta	73	90	88	87	81	98	85	89	72	79	95	88	99	1124	85.5	24
4	3147	Aqila Azahra Sakabila	85	80	85	65	71	97	85	88	81	92	97	88	95	1109	85.5	22
5	3148	Aquila Fahira Arifiani	72	90	87	90	83	100	90	91	88	85	97	92	99	1164	85.5	11
6	3150	Arini Azharatul Atifah Prasetya	88	93	88	92	78	98	86	88	82	91	100	95	98	1177	90.5	8
7	3154	Avanendra Naofli Anandita	88	83	84	84	88	95	88	90	82	94	93	83	99	1161	85.3	13
8	3157	Bilak Putri Andrian	80	93	83	63	84	98	89	88	75	85	98	84	98	1118	86.0	25
9	3168	Danikwara Zakiy Anhari	90	89	89	93	89	100	87	83	82	98	100	89	100	1203	92.5	1
10	3172	Emir Fatah Abhinoya	78	85	82	85	84	98	86	88	88	84	95	83	95	1115	85.8	27
11	3173	Fabian Bima Setiawan	87	93	83	89	85	100	89	89	83	91	95	84	100	1178	90.6	7
12	3177	Falisha Shanza	82	83	84	93	88	97	93	88	82	84	100	98	100	1182	90.9	4
13	3182	Febrian Aulia Najmi Isnain	68	79	85	91	78	95	87	91	78	91	97	89	98	1127	86.7	21
14	3270	Hafidz Bimantara Hadju	87	91	84	80	83	97	87	95	73	91	100	95	99	1162	89.4	12
15	3187	Hanif Thoaria Atsar	71	93	83	93	94	98	87	89	77	79	73	90	100	1127	86.7	22
16	3191	Hidayat Zain Muzaki	73	83	83	79	78	98	85	81	84	83	95	85	99	1086	83.5	25
17	3197	Indy Fidela Agung	85	88	88	84	85	100	87	91	85	90	98	95	100	1176	90.5	9
18	3198	Jaiu Renjro Dante	85	89	80	79	71	93	88	87	78	97	82	83	99	1111	85.5	29
19	3199	Jasmine Nurniky Widodo	87	91	85	88	62	97	87	88	75	95	100	86	99	1140	87.7	17
20	3231	Kansha Zandrea Radhwasaima	83	89	88	93	83	98	87	88	87	89	97	98	100	1180	90.8	6
21	3202	Kavla Aurelia Raudhatunisa	93	93	83	85	90	98	88	88	87	89	100	97	100	1191	91.6	2
22	3205	Kinarya Atri Setyawan	78	89	78	87	88	95	88	83	80	81	100	78	100	1145	88.1	16
23	3220	Muhammad Ghathifan Arisan	79	88	82	91	70	98	84	93	68	81	98	80	100	1112	85.5	28
24	3227	Muhammad Raffa Alif Kalbittha	87	94	91	86	75	98	87	90	83	85	98	90	100	1168	89.0	10
25	3227	Nadia Sabila Dina	78	84	83	92	83	98	87	90	80	78	97	97	100	1167	89.0	14
26	3230	Naisyadida Iihan Rahmani	92	89	88	94	83	95	90	85	82	83	100	72	100	1140	85.4	21
27	3232	Najwa Ra'idah Nodhifah	80	91	86	83	73	95	89	85	77	89	97	79	100	1108	85.2	23
28	3234	Navis Aulia Akbar	88	90	78	73	82	97	86	85	75	78	88	93	85	1116	85.8	26
29	3235	Nindya Ayu Pramudia	78	91	87	81	85	100	87	87	83	77	93	93	100	1135	87.3	19
30	3241	Oanita Anatur Rafiqah	83	83	82	88	73	94	89	83	83	85	95	85	100	1181	90.8	3
31	3269	Querenta Nahesya Wibawa	83	93	85	93	86	100	88	88	85	85	90	98	100	1146	88.2	15
32	3243	Raffa Radithya Ananyah	83	93	85	93	86	100	88	88	84	85	98	90	98	1130	86.9	20
33	3255	Shahida Amalia Astaral	85	88	80	90	80	98	84	88	78	87	97	92	100	1125	86.5	22
34	3258	Sifa Akshina	82	88	83	80	74	97	84	89	83	84	88	85	100	1140	87.3	18
35	3254	Syahdina Ariftri Prazulfa	70	88	83	85	82	95	84	89	83	88	98	83	100	1108	85.2	24
36	3261	Syahrira Navia Karima	82	88	91	73	74	95	84	88	87	88	98	83	100	1062	81.7	28
37	3264	Valent Vivian Putri Fauzan	80	90	82	76	71	100	84	83	85	86	97	78	99	1062	81.7	28
JUMLAH			3016	3260	3101	3119	2953	3584	3217	3236	2932	3103	3534	3251	3662			
RATA-RATA			82	88	84	84	80	97	87	87	79	87	86	88	99			

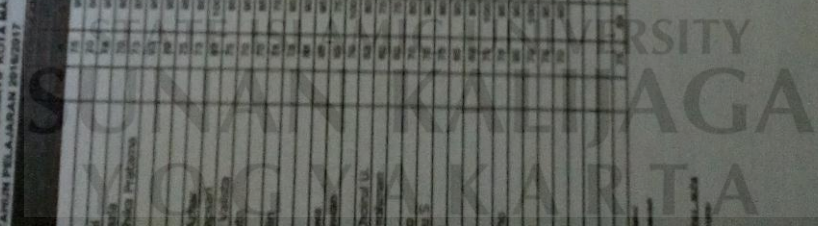
Wall kelas
Maziyah Husnawati, S.Pd.I
NBM. 804842

Kepala Sekolah
Mustaqim, S.Pd.I.M.Pd.
NBM. 941930

DAFTAR NAMA
BID BERSAMA-SAMA I ALTERNATIF KOTA MAGELANG
TAMUIN BERKAJANGAN 2018/2019

No	Nama	JK	Umur	Masa Pengajaran (M)	Nilai
1	Adha Rizkiana Nurul	P	18	80	80
2	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
3	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
4	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
5	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
6	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
7	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
8	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
9	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
10	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
11	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
12	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
13	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
14	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
15	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
16	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
17	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
18	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
19	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
20	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
21	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
22	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
23	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
24	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
25	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
26	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
27	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
28	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
29	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
30	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
31	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
32	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
33	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
34	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
35	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
36	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
37	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
38	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
39	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
40	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
41	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
42	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
43	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
44	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
45	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
46	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
47	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
48	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
49	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
50	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
51	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
52	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
53	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
54	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
55	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
56	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
57	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
58	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
59	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
60	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
61	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
62	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
63	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
64	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
65	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
66	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
67	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
68	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
69	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
70	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
71	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
72	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
73	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
74	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
75	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
76	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
77	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
78	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
79	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
80	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
81	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
82	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
83	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
84	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
85	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
86	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
87	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
88	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
89	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
90	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
91	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
92	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
93	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
94	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
95	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
96	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
97	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
98	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
99	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80
100	Ahna Nurul Hafidha	P	18	80	80

DI AJI JABBAR



18/03/2019

18/03/2019

27	Raidaffan Faiq Priambodo	93	96	79	80	90	87	88	100	78	78	80	60	75	85	100	40	100
28	Rea Hafiza Al Feni Riska	84	92	94	88	100	85	91	95	98	85	95	100	78	100	97	75	85
29	Reyhan Adani Wynanda	75	82	90	78	80	73	80	80	44	75	70	70	78	90	100	85	100
30	Rofiq Azizi Syarifuddin	98	87	86	75	75	86	85	75	85	80	75	78	100	100	95	100	75
31	Salsabela Fauzia Rahmadhani	91	89	99	88	90	93	92	95	93	85	90	100	80	100	80	100	100
32	Shafira Aydina Putri	97	88	90	79	92	80	88	90	81	60	78	95	75	100	100	100	75
33	Syauqi Wiam	98	99	93	98	94	80	94	70	98	85	89	70	100	100	100	85	100
34	Zahra Aulia Setiawan	93	80	84	75	76	85	82	75	100	78	70	30	85	96	100	95	80
Rata-Rata																		

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Mustaqim, S. Pd. I. M. Pd

Lampiran V

FOTO DOKUMENTASI



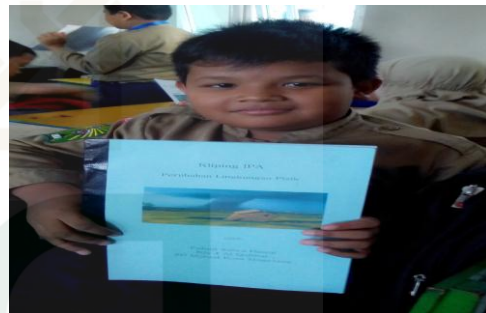
Ulangan Harian Bahasa Inggris



Latihan Soal PKn



Penilaian mind map



Penilaian Kliping



Penilaian Praktek Wudhu



Remidi Matematika

Lampiran VI

Data Subjek Penelitian

No	Nama	Jabatan	Masa Jabatan
1.	Mustaqim, S.Pd.I., M.Pd	Kepala Sekolah	2 tahun
2.	Anwar Rosyid, M.Pd	Waka Kurikulum	2 tahun
3.	Mauziyah Husnawati, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	-
4.	Siti Nurhayati, S.H	Guru PKn	-
5.	Herwinta Inggil Rejeki, S.Pd	Guru IPS	-
6.	Oktiviah Leni H., S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	-
7.	Dwi Susilowati, S.Pd.I	Guru PAI	-
8.	Arini Tilawatil M., S.T.P	Guru IPA	-
9.	Sigit Kurniawan, S.Pd., M.Pd	Guru Matematika	-
10.	Karin	Peserta didik	-
11.	Sitni	Peserta didik	-
12.	Bagus	Peserta didik	-
13.	Dika	Peserta didik	-
14.	Tristan	Peserta didik	-
15.	Mira	Peserta didik	-
16.	Kalisya	Peserta didik	-
17.	Ica	Peserta didik	-
18.	Naila	Peserta didik	-
19.	Maila	Peserta didik	-

Lampiran VII

Tabel Triangulasi Data


No	Aspek	Metode		
		Observasi	Wawancara	Dokumentasi
1.	Kebijakan kepala sekolah	V	V	V
2.	Tahapan membuat kebijakan	-	V	-
3.	Implementasi kebijakan	V	V	V
4.	Persiapan penilaian berbasis kelas	V	V	V
5.	Pelaksanaan penilaian berbasis kelas	V	V	V
6.	Olah data hasil penilaian berbasis kelas	V	V	V
7.	Tindak lanjut penilaian berbasis kelas	V	V	V
8.	Standar kenaikan kelas	-	V	-
9.	Pembagian kelas	-	V	-

Lampiran VIII

Tabel Olah Data

No	Aspek	Sebelum	Sesudah
A.	Kebijakan Kepala Sekolah		
	1. Penetapan KKM	V	V
	2. Penilaian dengan 3 aspek perkembangan peserta didik	V	V
	3. Tindak lanjut dari hasil penilaian	V	V
	4. Standar kenaikan kelas	V	V
	5. Faktor Pendukung	V	V
	6. Faktor penghambat	V	V
B.	Penilaian Berbasis Kelas		
	1. Pemahaman guru terhadap penilaian berbasis kelas	V	-
	2. Persiapan pelaksanaan penilaian berbasis kelas	V	V
	3. Pelaksanaan penilaian berbasis kelas	V	V
	4. Olah data hasil penilaian berbasis kelas	-	V
	5. Faktor pendukung	V	V
	6. Faktor penghambat	V	V

Lampiran IX


 KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 519734
 e-mail: tarbiyah@uin_suka.ac.id

Nomor : B-271/Us.02/PGMI/PP.009/4/2017
 Sifat : biasa
 Lamp. : 1 (satu) eksemplar
 Hal : *Penunjukan sebagai Pembimbing Skripsi*
4 April 2017

Kepada Yth.

Dr. Istiningstih, M. Pd.
 Dosen Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga
 Yogyakarta.

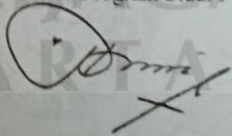
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal Skripsi. Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Intan Maulida Argarani
 NIM : 13480070
 Program Studi : PGMI
 Judul Skripsi : KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI PENILAIAN BERBASIS KELAS DI SD MUHAMMADIYAH 1 ALTERNATIF KOTA MAGELANG

Atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
 Ketua Program Studi PGMI

 Aninditya Sri Nugraheni

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran X



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax.(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

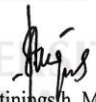
BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Intan Maulida Argarani
Nomor Induk : 13480070
Program Studi : PGMI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : "KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI
PENILAIAN BERBASIS KELAS DI SD MUHAMMADIYAH 1
ALTERNATIF KOTA MAGELANG"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 20 April 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 20 April 2017
Moderator


Dr. Istiningsih, M. Pd.
NIP. 19660130 199303 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XI



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 19 Mei 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/5257/Kesbangpol/2017
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa
 Tengah

di Semarang

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
 Nomor : B-1319/Un.02/DT.1/PN.01.1/05/2017
 Tanggal : 26 April 2017
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI PENILAIAN BERBASIS KELAS DI SD MUHAMMADIYAH 1 ALTERNATIF KOTA MAGELANG" kepada:

Nama : INTAN MAULIDA ARGARANI
 NIM : 13480070
 No.HP/Identitas : 085729012181/3371024109940001
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
 Lokasi Penelitian : SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang
 Waktu Penelitian : 19 Mei 2017 s.d 31 Mei 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

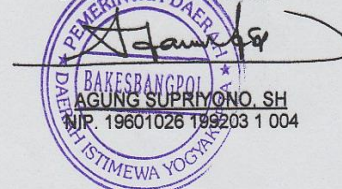
Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
 BADAN KESBANGPOL DIY



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran XII



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU**

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpptsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmpptsp@jatengprov.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/2165/04.5/2017

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/5257/Kesbangpol/2017 Tanggal : 19 Mei 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : INTAN MAULIDA ARGARANI
2. Alamat : Jl. Jeruk Timur VI RT 004 RW 007 Kecamatan Magelang Utara, Kota Magelang, Provinsi Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI PENILAIAN BERBASIS KELAS DI SD MUHAMMADIYAH 1 ALTERNATIF KOTA MAGELANG
- b. Tempat / Lokasi : SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang
- c. Bidang Penelitian : Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
- d. Waktu Penelitian : 23 Mei 2017 sampai 31 Mei 2017
- e. Penanggung Jawab : Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

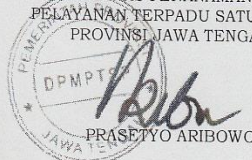
Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 23 Mei 2017

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH



Lampiran XIII



**PEMERINTAH KOTA MAGELANG
BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jl. Pangeran Diponegoro Nomor 61 Kota Magelang Telp. (0293) 364873 dan 364708

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070 / V.039/ 450/ 2017

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.
- II. MEMBACA : Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah Nomor: 070/2165/04.5/2017 tanggal 23 Mei 2017 perihal Rekomendasi Penelitian
- III. Pada Prinsipnya kami **TIDAK KEBERATAN** / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kota Magelang.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
- | | |
|------------------|---|
| Nama | : INTAN MAULIDA ARGARANI |
| Kebangsaan | : Indonesia |
| Alamat | : Jl. Jeruk Timur VI 04/07 Magelang Utara |
| Pekerjaan | : Pelajar/Mahasiswa |
| Nomor Telp/HP | : 085729012181 |
| Institusi | : UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA |
| Penanggung Jawab | : Dr. AHMAD ARIFI, M.Ag |
| Judul Penelitian | : KEBIAJAKAN KEPALA SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI PENILAIAN BERBASIS KELAS DI SD MUHAMMADIYAH 1 ALTERNATIF KOTA MAGELANG |
| Lokasi | : Kota Magelang |
- V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat/Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Rekomendasi ini.
 2. Pelaksanaan survey/riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
 3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 4. Setelah survey/riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbang Pol dan Linmas Kota Magelang.
 5. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari Mei s/d Agustus 2017.

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum

Magelang, 29 Mei 2017

a.n. WALIKOTA MAGELANG
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS

I. ERI WIDYO SAPTOKO, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19620914-199007 1 001



Lampiran XIV



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
 E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-1319 /Un.02/DT.1/PN.01.1/04/2017

26 April 2017

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada

Yth : Kepala SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "**KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI PENILAIAN BERBASIS KELAS DI SD MUHAMMADIYAH 1 ALTERNATIF KOTA MAGELANG**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Intan Maulida Argarani
 NIM : 13480070
 Semester : VIII (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat : Jl. Jeruk Timur VI Sanden Magelang

untuk mengadakan penelitian di **SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang**.

dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : 2-31 Mei 2017

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 Istiningrsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran XV

	PRIMARY AND SECONDARY EDUCATION DEPARTMENT CITY BOARD OF MUHAMMADIYAH MAGELANG MUHAMMADIYAH 1 ALTERNATIVE ELEMENTARY SCHOOL “SD MUTUAL”	Tidar Street Number 21 A Magelang - 56126
	NSS : 104036001024 NPSN : 20327622	Islamic, Creative, Innovative and Competitive School

SURAT KETERANGAN
No. 129/III.4.AU/F/2017

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :



Nama : Mustaqim, S.Pd.I, M.Pd
 NBM : 941930
 Jabatan : Kepala SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : INTAN MAULIDA ARGARANI
 NIM : 13480070
 Program : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
 Keterangan : Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan Penelitian Mengenai **”Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Implementasi Penilaian Berbasis Kelas di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang”** di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan bagi yang berkepentingan harap maklum

Magelang, 02 Juni 2017
Kepala Sekolah,



Mustaqim, S.Pd.I, M.Pd
 NBM. 941 930

Lampiran XVI

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

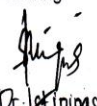
FM-UINSK-BM-06/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Intan Maulida Argarani
 Nomor Induk : 13480070
 Jurusan : PGMI
 Semester : VIII
 Tahun Akademik : 2016/2017
 Judul Skripsi : "KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI
 PENILAIAN BERBASIS KELAS DI SD MUHAMMADIYAH 1
 ALTERNATIF KOTA MAGELANG"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	20 April 2017	1	proposal	ls
2	24 April 2017	2	perbaikan proposal	ls
3	24 April 2017	3	kisi-kisi draft instrumen	ls
4	27 April 2017	4	instrumen penelitian	ls
5	22 Mei 2017	5	draft Laporan	ls
6	29 Mei 2017	6	olah data	ls
7	12 Juni 2017	7	Pembahasan I	ls
8	15 Juni 2017	8	Pembahasan II	ls
9	21 Juni 2017	9	Kelengkapan Laporan	ls

Yogyakarta, 21 Juni 2017
 Pembimbing


 Dr. L. H. Ningsih, M.Pd.
 NIP. 19660130 199303 2 002

Lampiran XVII



Lampiran XVIII

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: N.02/L4/PM.03.2/6.48.14.15/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Intan Maulida Argarani :

تاريخ الميلاد : ١ سبتمبر ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ يوليو ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

٥٣	فهم المسموع
٥٢	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٥	فهم المقروء
٤٦٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار


جوكجاكرتا، ١٣ يوليو ٢٠١٧
المدير


Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥






Lampiran XIX



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.19.13463/2016


Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Intan Maulida A**
Date of Birth : **September 01, 1994**
Sex : **Female**

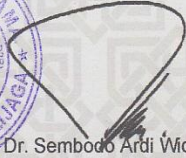
took Test of English Competence (TOEC) held on **March 30, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	33
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	47
Total Score	413


Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 30, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XX

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/48.68/2013

Sertifikat

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : INTAN MAULIDA A
 NIM : 13480070
 Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	80	B
2	Microsoft Excel	55	D
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Microsoft Internet	100	A
5	Total Nilai	83.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

PKSI
 Pusat Komputer & Sistem Informasi

Yogyakarta, 30 Desember 2013
 Kepala PKSI
 Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai	Predikat	
	Angka	Huruf
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Lampiran XXI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.391/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Intan Maulida A
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Magelang, 01 September 1994
Nomor Induk Mahasiswa	: 13480070
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi	: Pudak, Terbah
Kecamatan	: Patuk
Kabupaten/Kota	: Kab. Gunungkidul
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,75 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.






Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,



Dr. Phil. Ai Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

Lampiran XXII

 <p>STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN</p> <p>Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734 Website: http://tarbiyah.uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281</p>
---	---

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : INTAN MAULIDA A

NIM : 13480070

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Nama DPL : Drs. H. Sedyo Santoso, M.Pd.

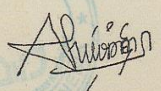
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

96.16 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,



Adhi Setivawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011

Lampiran XXIII





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : INTAN MAULIDA A
NIM : 13480070
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di MIN Jejeran dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Sedyo Santoso, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai **97.15 (A)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan



Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011

Lampiran XXIV



Lampiran XXV



Lampiran XXVI


Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No: B-0926/UIN.02/DT.III/5/2017

Diberikan kepada : INTAN MAULIDA ARGARANI
 NIM : 13480070

telah mengikuti dan menyelesaikan workshop pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 26 April 2017

Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	82	B+
2	Aspek Komunikasi Visual	86	A/B
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	85	A/B
Nilai Rata-rata		84	B+

Yogyakarta, 18 Mei 2017

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


 Dr. Supriatno, M.Ag
 NIP. 19730510 199803 1 002

Koordinator Laboratorium Multimedia Pembelajaran
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



 Nur Hakim
 NIM: 14410091

Lampiran XXVII

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Intan Maulida Argarani

TTL : Magelang, 1 September 1994

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kebangsaan : Indonesia

No. HP/e-mail : 085729012181/intanmaulida191@gmail.com

Alamat Asal : Jl. Jeruk Timur VI RT 4 RW 7 Sanden Magelang

Alamat di Yogyakarta : Jalan Timoho Utara Gang Sawit No 10B Ngentak
Sapen Depok Sleman Yogyakarta

Nama Ayah : Sunaryo

Nama Ibu : Sulastri

Alamat Orang Tua : Jl. Jeruk Timur VI RT 4 RW 7 Sanden Magelang

PENDIDIKAN

NO	JENJANG PENDIDIKAN	NAMA SEKOLAH	TAHUN LULUS
1	SD/MI	SD N Kramat 4 Magelang	2006
2	SMP/MTs	SMP N 5 Magelang	2009
3	SMA/MA	SMA N 4 Magelang	2012
4	PT/PTAI	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2017

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.